

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH
INDONESIA KC PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

WINDA ARIYANTO

20 0402 0200

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH
INDONESIA KC PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

WINDA ARIYANTO

20 0402 0200

Pembimbing :

Hamida, S.E,Sy.,M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WINDA ARIYANTO

Nim : 2004020200

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, 14 Februari 2025
Yang membuat pernyataan



WINDA ARIYANTO
Nim 2004020200

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo yang ditulis oleh Winda Ariyanto Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020200, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 24 Rajab 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 14 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Andi Farhami Lahila, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing | () |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta Salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus dan teristimewa kepada kedua orang tua saya terkasih Ibunda saya Irmawati Muin dan Ayah saya Aryanto S.H yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayangi yang tak terhingga sampai saat ini, memberikan berbagai pengorbanan tiada batas serta sentiasa memberikan dorongan dan doa.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati, dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo. Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan. Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, ibu Dr. Fasiha, M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, ibu Muzayyana Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil DEKAN Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Bapak Umar, S.E., M.SE. selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah, beserta seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tlah banyak memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Hamida S.E.,Sy.,M.E.Sy. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Zainuddin S., S.E., M.Ak. dan Ibu Andi Farhami Lahila, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku dosen Penguji I dan dosen penguji II, yang telah banyak memberikan masukan, dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Penasehat akademik Bapak Akbar Sabani, S.E.I., M.E. terima kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing, mengajar, dan meberikan bantuan kepada penulis selama berada di IAIN Palopo.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. beserta karyawan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature berkairan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Pimpinan Cabang BSI Kc palopo dan karyawan BSI Kc Palopo khususnya bapak Adhim Basri, terima kasih atas arahan dan bantuan nya selama dalam proses penelitian.
- 10 Kepada suami saya tercinta Muh.Alfa Reski terima kasih untuk semangat nya dan motivasinya untuk saya lebih semangat lagi untuk menyelesaikan studi.
- 11 Kepada putraku tersayang Rafandra Reski Arkatama, terima kasih telah hadir dan menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan studi ini.
- 12 Kepada saudara saya Ary Hidayat dan Elmar Aryanto terima kasih untuk semangat nya untuk menyelesaikan studi ini.
- 13 Kepada seluruh teman-teman seperjuangan, mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020 Terkhusus Sahabat-Sahabat saya Sriwahyuni, Aulia Putri, Ainun Rahmat, Liansi dan PBS H yang telah ikut memberikan masukan, dan motivasi.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta membalas semua amal kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar.

Palopo, 26 September 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya *z* berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kas (كَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf َ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	بِاللَّهِ
<i>dīnullāh</i>	<i>billāh</i>

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wamā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika Nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
QS .../...:	= QS al-Baqarah/2: 275/198
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
H	= Hijriah
HR	= Hadis Riwayat
W	= Wafat Tahun
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan
BI	= Bank Indonesia
SID	= Tanda Pengenal
NPF	= Non Performing Financing
BSI	= Bank Syariah Indonesia

C. Daftar Istilah

Charcter	= Karakter
Capacity	= Kemampuan
Capital	= Modal
Conditionof economy	= Kondisi Ekonomi
Credibility	= Kredibilitas
Transferability	= Kemampuan
Dependability	= Keteguhan
Confirmabilty	= Kepastian
Non perfoming financing	= Pembiayaan Bermasalah
Trade cheking	= Pemeriksaan Perdagangan
Cheking	= Memeriksa
Turbulent	= Bergolak
Uncertain	= Tidak Pasti
Ambiguous	= Ambigu

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB 11 LANDASAN TEORI.....	14
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir	32
BAB 111 METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan waktu.....	37
C. Defiisi Istilah	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisi Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	48
B. pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN –LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	46

DAFTAR AYAT

QS. Al-Baqarah:275 -----	5
QS. Al-Baqarah:198-----	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin penelitian	
Lampiran 2 daftar pertanyaan	
Lampiran 3 dokumentasi wawancara.....	
Lampiran 4 SK penguji dan pembimbing	
Lampiran 5 surat keterangan selesai meneliti	
Lampiran 6 surat keterangan wawancara	

ABSTAK

Winda Ariyanto,2024:“ Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembayaran Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Palopo”, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kota Palopo. Dibimbing Oleh, Hamida.,S.E.Sy.,m.e.Sy."

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah pada BSI KC Palopo serta faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen risiko pada BSI KC Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data penyajian dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di Bank Syariah Indonesia KC Palopo telah menerapkan beberapa jenis jenis risiko serta caranya untuk menghindari risiko tersebut. Didalam faktor pendukung dan penghambat bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan maupun menerapkan apapun pasti akan ada faktor pendukung dan penghambat satu kegiatan. Faktor tersebut ialah penyebab terjadinya suatu tindakan maupun kegiatan bisa terpenuhi dan penyebab suatu kegiatan maupun gagal dipenuhi. Begitu juga penerapan manajemen risiko yang bisa menyebabkan penerapan manajemen risiko bisa berjalan dengan lancar secara tepat maupun terhambatnya.

Kata Kunci : Manajemen Risiko,Pembiayaan Murabahah.

ABSTRACT

Winda Ariyanto, 2024 : Analysis of Murabahah Payment Risk Management at Indonesian Sharia Bank Kc Palopo", Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic Institute of Palopo City. Supervised by, hamida S.E., Sy.M.E., Sy.

This research aims to identify the implementation of murabahah financing risk management at BSI KC Palopo as well as supporting and inhibiting factors for implementing risk management at BSI KC Palopo. This type of research uses qualitative methods with data analysis techniques using data reduction, presentation and drawing conclusions. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. The research results show that the implementation of risk management at Bank Syariah Indonesia KC Palopo has implemented several types of risks and ways to avoid these risks. Supporting and inhibiting factors can be caused by internal and external factors in implementing or implementing anything. There will definitely be supporting and inhibiting factors for an activity. These factors are the causes of an action or activity being fulfilled and the causes of an activity or failure to be fulfilled. Likewise, the implementation of risk management can cause the implementation of risk management to run smoothly and appropriately or be hampered.

Keywords: Risk Management, Murabahah Financing.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata Risiko banyak dipergunakan dalam berbagai pengertian dan sudah biasa dipakai dalam percakapan sehari-hari oleh kebanyakan orang, oleh sebab itu dalam memahami konsep risiko secara luas merupakan dasar yang esensial untuk memahami konsep dan teknik manajemen risiko.¹ Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tak diinginkan, atau tidak terduga, dengan kata lain kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian dalam kondisi yang menyebabkan tumbuhnya suatu risiko.²

Dengan demikian, Manajemen Risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi.³ Risiko bisa diartikan sebagai kerugian untuk berbagai pihak yang mengalaminya, jenis risiko beragam, seperti halnya yang diungkapkan Mamduh Hanafi, Risiko terdiri dari jenis murni dan juga spekulatif.⁴

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan, perusahaan harus menghadapi berbagai ketidakpastian baik dari faktor internal maupun eksternal, perusahaan menghadapi tantangan dari lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat dan

¹ Darmawi, H *Manajemen risiko*. Bumi Aksara. . (2022).

² Darmawi, H. . *Manajemen risiko*. Bumi Aksara (2022)

³ Darmawi, Herman. *Manajemen risiko*. Bumi Aksara, 2022.

⁴ Nainggolan, Hermin, et al. *Manajemen Risiko*. Pradina Pustaka, 2023.

tidak terduga yang *Turbulent* (bergolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Novel* (baru), dan *Ambiguous* (ambigu).⁵

Selanjutnya penerapan manajemen risiko yang baik menuntut perusahaan untuk bersikap fleksibel dalam merespon risiko melalui tindakan yang dapat mengurangi tingkat risiko, dalam proses bisnis sehingga pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh keuntungan optimal.⁶

Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko dan meminimalkan dampak negatif dari risiko yang dapat terjadi pada perusahaan, sehingga Manajemen risiko akan memudahkan perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko, serta mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi atau mengelola risiko tersebut.⁷

Pentingnya Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah Indonesia pada masa dekade saat ini yaitu untuk meningkatkan industri pada Perbankan Syariah Indonesia yang dihadapkan dengan risiko yang semakin kompleks akibat kegiatan usaha bank yang beragam dan mengalami perkembangan pesat sehingga mewajibkan bank untuk meningkatkan kebutuhan akan penerapan manajemen risiko untuk meminimalisasi risiko terkait dengan kegiatan usaha perbankan.⁸

Anita, Siska Yulia, et al. "Manajemen Risiko." *Jakarta: Global Eksekuti Teknologi* (2023-2024).⁵

⁶ Anita, Siska Yulia, et al. "Manajemen Risiko." *Jakarta: Global Eksekuti Teknologi* (2023-2024).

⁷ Anita, S. Y., Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Rupiwardani, I. & Anwar, S. . *Manajemen Risiko. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi.*(2023-2024)

⁸ Alisadikin, Mhd, Heri Sunandar, and Nurnasrina Nurnasrina. "MANAJEMEN RESIKO BANK SYARI'AH." *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* 2.1 (2023-2024): 189-192.

Manajemen risiko juga berperan dalam melindungi modal dan mengoptimalkan return terhadap risiko skala operasi yang luas dan volume usaha yang terus meningkat, membuat sektor perbankan di Indonesia harus menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh risiko.⁹ Sedangkan, manajemen risiko diciptakan untuk membantu perusahaan menghadapi berbagai ketidakpastian dalam mencapai kinerja perusahaan yang ditargetkan oleh pemangku kepentingan dalam keberhasilan manajemen untuk mencapai kinerja yang ditentukan.¹⁰

Sementara itu, Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank, risiko juga dapat dianggap sebagai kendala dalam pencapaian suatu tujuan.¹¹ Potensi risiko ini juga akan dialami oleh Bank Syariah Indonesia, mengingat masa depan industri Perbankan Syariah akan sangat bergantung pada kemampuannya untuk merespon perubahan dalam dunia keuangan.¹²

Manajemen risiko pada Bank Syariah Indonesia mempunyai karakter yang berbeda dengan bank Konvensional, terutama karena adanya jenis-jenis risiko yang khas melekat hanya pada bank-bank yang beroperasi secara syariah, dengan

⁹ Asir, Muhammad, et al. "Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)* (2023-2024): 32-42.

¹⁰ Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 32-42.(2023-2024)

¹¹ Hajar, Siti, and Wirman Wirman. "Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.5 (2023-2024): 500-513.

¹² Hajar, S., & Wirman, W. Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 500-513.(2023-2024)

kata lain perbedaan mendasar antara bank islam dan konvensional bukan terletak bagaimana cara mengukur, melainkan pada apa yang dinilai.¹³

Secara umum perbankan juga akan mengalami beberapa risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional, Risiko pembiayaan yang dihadapi oleh Perbankan Syariah Indonesia merupakan bagian dari salah satu tugas bank untuk mengelolanya dengan tepat, karena bisa terjadi kesalahan dalam pengelolaan risiko pembiayaan yang dapat berakibat fatal pada peningkatan NPF (*Non Performance Financing*) untuk mengurangi risiko maka usaha yang dilakukan adalah penerapan manajemen risiko yang proaktif sehingga lembaga keuangan dapat memiliki keberlangsungan usaha jangka panjang.¹⁴

Sementara itu pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli dengan menjelaskan harga perolehan atau keuntungan yang disetujui oleh dua pihak yaitu pihak penjual dan juga pihak pembeli maksud dari “keuntungan yang disetujui” adalah sifat murabahah yang dimana si penjual memberi tahu kepada si pembeli terkait dengan pembelian barang dan juga menyatakan total keuntungan yang akan ditambahkan pada biaya tersebut.¹⁵

Akad Murabahah menjadi akad yang lebih dominan digunakan karena mudah diaplikasikan dan mempunyai risiko yang relative kecil, namun akad murabahah tidak sepenuhnya aman dan bebas risiko karena bisa tetap terjadi

¹³ HAJAR, Siti; WIRMAN, Wirman. *Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Syariah. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (2023-2024), 9.5: 500-513.

¹⁴ Fawziyah, Z. W. (2021-2024). Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Pt Bprs Artha Madani Kantor Pusat Bekasi. *Paradigma*, 17(2), 6-20.

¹⁵ Ulhaq, A. A., Nawawi, K., & Muhlisin, S. Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BPR Syariah Amanah Ummah Cabang Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2309-2323. (2024)

munculnya risiko yang disebabkan karena besarnya nominal pembiayaan, jangka waktu dan lama pembiayaan serta faktor-faktor lain yang tercantum dalam pembiayaan seperti masalah jaminan dan karakteristik nasabah.¹⁶

Ayat-ayat AL-Quran yang secara umum membolehkan jual beli, di antaranya adalah firman Allah:

وَأُخْلِ اللَّهُ سَخِ وَحَزَمَ الرَّبِّ

artinya:..." Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (QS.Al-Baqarah:275)

Ayat ini menunjukkan bolehnya melakukan transaksi jual beli dan murabahah merupakan salah satu bentuk dari jual beli.

لَصْنٌ عَلَامُ أَنْتَ خَ أَنْ سَسُوا فَصَالُ عَنْ زَبَكُم

Artinya : " Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Rabbmu " (QS. Al-Baqarah:198)

Berdasarkan ayat diatas ,maka murabahah merupakan upaya mencari rezki melalui jual beli.¹⁷

NPF atau *non performing financing* ialah parameter untuk memperhatikan kinerja bank syariah, menurut Lukman *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet, NPF yang tinggi menunjukkan kinerja bank syariah buruk karena pembiayaan

¹⁶Zahrina wardatul fawziyah analisis manajemen risiko pembiayaan murabahah pt bprs artha madani kantor pusat bekasi vol 17 no 2.(2021-2024)

¹⁷Muhammad ismail pembiayaan murabahah dalam perspektif islam edisi 10 nomor 2 maret (2021-2024)

bermasalah, Akibatnya hal ini memberikan petunjuk bahwa tingkat akibat atas pemberian kredit pada bank itu cukup tinggi Dan mengakibatkan jumlah simpanan yang dapat diikumpulkan dari nasabah akan mengalami penurunan.¹⁸

Sementara itu ada beberapa teori yang menjelaskan mengapa NPF terjadi yaitu teori *asimetri informasi* teori ini menyatakan bahwa pemberi pinjaman (bank) tidak memiliki informasi yang sama tentang peminjam (debitur) seperti yang dimiliki oleh peminjam itu sendiri.¹⁹ Hal ini dapat menyebabkan pemberi pinjaman salah menilai risiko kredit, dan memberikan pinjaman kepada debitur yang tidak akan dapat membayar kembali pinjaman mereka Dan teori *seleksi moral* teori ini menyatakan bahwa setelah peminjam menerima pinjaman, mereka mungkin berperilaku berbeda dari yang diharapkan oleh pemberi pinjaman Dan teori *adverse selection* teori ini menjelaskan bahwa NPF dapat terjadi karena lembaga keuangan cenderung menyalurkan kredit kepada debitur yang berisiko tinggi.²⁰ Pada peraturan bank Indonesia (PBI) No17/11/PBI/2015 besarnya NPF yang ditentukan oleh bank Indonesia ialah paling tinggi 5% mengenai standar kesehatan yang telah bank tentukan.²¹

¹⁸ Mulyani, Meri, and Wardah Muharriyanti Siregar. "Analisis Non Performing Financing (NPF) Pada BSI KCP Manggeng." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022-2024): 2840-2848.

¹⁹ MULYANI, Meri; SIREGAR, Wardah Muharriyanti. Analisis Non Performing Financing (NPF) Pada BSI KCP Manggeng. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2022-2024, 4.6: 2840-2848.

²⁰ Mulyani, Meri, and Wardah Muharriyanti Siregar. "Analisis Non Performing Financing (NPF) Pada BSI KCP Manggeng." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022-2024): 2840-2848.

²¹ Mulyani, M., & Siregar, W. M.). Analisis Non Performing Financing (NPF) Pada BSI KCP Manggeng. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2840-2848.(2022-2024)

Hal inilah yang akan dianalisa lebih lanjut oleh peneliti, menurut salah satu karyawan dari BSI KC Palopo tingkat NPF pada Bank Syariah Indonesia KCP Palopo tinggi karena dia memiliki tingkat NPF diatas 5% yang mana 5% itu standar NPF yang ditentukan dari Bank Indonesia untuk semua bank, jika dibawah 5% masih dalam kategori baik sebaliknya jika diatas 5% itu sudah tidak baik atau tidak sehat.²² dan mengetahui penyebab terjadinya pembiayaan macet. Oleh karena itu, itu akan menjadi masalah penulis dalam penelitian ini, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dalam sebuah bentuk karya ilmiah dengan judul **“Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo”**

B. Rumusan Masalah

1. penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah bermasalah di Bank Syariah Indonesia KC Palopo?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah bermasalah di Bank Syariah Indonesia KC Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah bermasalah di Bank Syariah Indonesia KC Palopo.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada pembiayaan murabahah bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

²² Sumber adhim wawancara BSI KC Palopo. 18september (2021-2024)

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat memberikan manfaat agar menjadi referensi dan acuan bagi semua pihak untuk dijadikan pembelajaran bahwa seberapa berpengaruhnya bagi semua pihak baik pihak Bank maupun nasabah jika terjadi pembiayaan bermasalah di pembiayaan murabahah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi nasabah

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran bagi setiap pembacanya terutama bagi nasabah pembiayaan murabahah.

b. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dan pembelajaran bagi pihak bank bahwa seberapa berpengaruhnya tingkat pembiayaan bermasalah bagi perusahaannya.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran dan sebagai sumber acuan dalam menggunakan pembiayaan murabahah dengan baik dan dapat menambah wawasan mengenai seberapa pentingnya untuk memperhatikan pembiayaan apapun itu agar tidak merugikan diri sendiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Peneliti Yang Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Berdasarkan yang telah dilakukan terhadap beberapa sumber ,kepastakaaan, penulis meliput bahwa apa yang merupakan masalah pokok penelitian tampaknya sangat penting dan prospektif, karena pembahasan tentang manajemen risiko pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.

Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan dapat digunakan menjadi reverensi dalam analisis yaitu :

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Fatikha Rizqya Nur dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perspektif Manajemen Syariah Studi Kasus BPR Syariah Artha Mas Abadi)” dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya manajemen risiko pembiayaan murabahah di BPR Syariah Artha Mas Abadi telah terlaksana dengan baik dan sesuai SOP dan regulasi yang telah ditetapkan oleh BPRS, adapun persmaan dengan peneliti sekarang yaitu sama sama mendalami mengenai

manajemen risiko di dalam pembiayaan Murabahah, dan adapun perbedaannya peneliti terdahulu lebih mengaitkan mengenai profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini akan dijelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah.²³

Penelitian kedua, yang dilakukan Atiqi Cholisni Nasution, dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Di BPRS Berkah Ramadhan” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dalam meminimalisir terjadinya risiko pada pembiayaan murabahah, BPRS Berkah Ramadhan menjalankan 5C, penerapan manajemen risiko BPRS Berkah Ramadhan sudah mengikuti standar tata kelola manajemen risiko perbankan Indonesia, adapun persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang ialah sama-sama membahas mengenai pendalaman pembahasan mengenai bagaimana mengatasi masalah pembiayaan murabahah dalam manajemen risiko, sedangkan perbedaannya ialah peneliti terdahulu mendahulukan untuk menjalankan prinsip 5C untuk meminimalisir terjadinya risiko, sedangkan pada peneliti sekarang akan menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah.²⁴

Peneliti ketiga, yang dilakukan oleh Rita Murtinaningsih dengan judul “Analisis Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BMT

²³ Nur, Fatikha Rizqya, and Tri Septiana Wulandari. "Analisis manajemen risiko pembiayaan murabahah dalam meningkatkan profitabilitas perspektif manajemen syariah (Studi kasus BPR Syariah Artha Mas Abadi)." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 7.2 (2022): 235-253.

²⁴ Nasution, Atiqi Chollisni, and Abdullah Hafidzy. "Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Di BPRS Berkah Ramadhan." *El Ujrah: Journal of Islamic Banking and Finance* 1.1 (2021).

Cabang Sukodo Post Pandemi Covid-19” dengan hasil penelitian yaitu berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan lapangan, Terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya keterlambatan pembayaran BMT Hira Sukodono yakni faktor internal dan faktor eksternal, Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu permasalahan yang sama yaitu mengenai solusi dalam pembiayaan bermasalah murabahah. Dan perbedaan nya dengan peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu peneliti terdahulu mendalami mengenai peristiwa pandemic Covid-19 dalam pembiayaan bermasalah di murabahah, sedangkan pada penelitian ini akan menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah bermasalah.²⁵

Penelitian ke empat yang dilakukan oleh, Abdul Nasser Hasibun dengan judul penelitian “*Determinants Of Murabahah Margin Income Of Islamic Commerce Banks In Indonesia*” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *overhead cost* berpengaruh positif terhadap pendapatan margin murabahah, sedangkan *rist cost* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah, adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah pembahasan nya mengenai pembiayaan murabahah, sedangkan perbedaan nya peneliti terdahulu mendalami mengenai margin dalam murabahah dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan

²⁵ R MURTINANINGSIH, S Supriyanto – (2021-2024) - eprints.iain-surakarta.ac.id

metode kualitatif dan menjelaskan mengenai tentang faktor pendukung dan penghambat pada penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah.²⁶

Penelitian kelima, yang dilakukan oleh toto sugihyanto dengan judul “*Reputational, Credit, Operational Risk To Murabahah Margin Income. Quality Of Profitcar,Roe*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko reputasi merugikan pendapatan margin murabahah, risiko kredit yang berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan anggaran, dan terdapat pengaruh positif kompetensi risiko operasional pendapatan dalam margin murah, persamaan nya dengan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah membahas mengenai risiko yang didapatkan dalam pembiayaan murabahah. Dan perbedaannya penelitian terdahulu peneliti terdahulu lebih membahas mengenai margin atau kerugian/keuntungan yang didapatkan dalam pembiayaan murabahah, sedangkan pada peneliti sekarang menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat pada penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah.²⁷

²⁶ Hasibuan, Abdul Nasser, and Ali Hardana. "Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 5.1 (2021-2024): 107-121.

²⁷ T Sugihyanto, M Murtanto – *International Journal of Islamic- journal.yaspim.org(2021-2024)*

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Manajemen Risiko

a. Pengertian Manajemen Risiko

Menurut Hermawan Darmawi Manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengembalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efesiansi yang lebih tinggi.²⁸

Manajemen risiko merupakan pengetahuan yang badan teorinya masi mudah itulah sebabnya kita banyak menemukan kontradiksi dalam pengertian tentang konsep risiko kontradiksi ini disatu pihak di sebabkan oleh kaum teoritisi dalam manajemen risiko mencoba meminjam definisi risiko yang di pergunakan di bidang lain sedangkan menurut bank Indonesia, resiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.yang dalam konteks perbankan adalah suatu kejadian potensial.²⁹

²⁸ Drs.Herman Darmawi.*manajemen risiko*, (Jakarta : BUMI AKSARA),CET KE2 Ed 1,hal 19-2

²⁹ Drs.Herman Darmawi.*manajemen risiko*, (Jakarta : BUMI AKSARA),CET KE2 Ed 1,hal 19-2

Sedangkan menurut peneliti sendiri manajemen risiko itu adalah pengendalian atau pencegahan risiko yang akan terjadi dalam suatu perusahaan seperti pembiayaan bermasalah yang saat ini peneliti teliti.³⁰

Sementara itu Untuk mengatasi risiko yang sedang atau akan terjadi di sebuah organisasi atau lembaga maka diperlukannya manajemen risiko menyatakan bahwa manajemen risiko yaitu untuk mengidentifikasi, monitoring, pelaporan, menetapkan solusi, menentukan sikap dan kuantifikasi risiko yang sedang terjadi disetiap aktivitas yang dilakukan lembaga maupun organisasi.³¹

b. Tujuan Manajemen Risiko

Adapun tujuan dari keseluruhan dilakukannya manajemen risiko adalah untuk memaksimalkan efisiensi, mempercepat inovasi dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan khusus penerapan dari manajemen risiko adalah untuk identifikasi, analisis, dan mengurangi risiko yang dapat terjadi pada suatu organisasi.

³⁰ Eva kurnia zakia *analisis penerapan manajemen resiko pada pembiayaan murabahah di pt bprs ummu bangil pasuran 2021-2024*

³¹ Ulhaq, A. A., Nawawi, K., & Muhlisin, S. Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BPR Syariah Amanah Ummah Cabang Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2309-2323. (2021-2024)

Beberapa tujuan kunci dari manajemen risiko adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi risiko

Manajemen risiko bertujuan untuk melakukan identifikasi risiko yang mungkin terjadi pada organisasi atau proyek, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal.

2. Menilai dampak risiko

Setelah risiko diidentifikasi, manajemen risiko bertujuan untuk menilai dampak yang mungkin terjadi apabila risiko tersebut terjadi. Dampak ini dapat berupa. Kerugian financial, penurunan kinerja organisasi atau bahkan ancaman pada keselamatan dan kesehatan karyawan.

3. Mengurangi risiko

Tujuan inti dari manajemen risiko adalah meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi. Apabila hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan rencana respons, menerapkan control dan tindakan pencegahan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus menerus.

4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas

Manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi dengan mengurangi risiko dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan.

5. Menjaga reputasi organisasi

Dengan mengurangi risiko, manajemen risiko dapat membantu menjaga reputasi organisasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya kegagalan atau kerugian.³²

c. Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko secara umum adalah untuk mengidentifikasi atau mendiagnosa risiko. Kemudian risiko itu mesti diukur, dianalisis dan disvaluasi dalam ukuran frekuensi, keparahan dan variabilitasnya. Selanjutnya keputusan harus diambil seperti memilih dan menggunakan metode-metode untuk menangani masing-masing risiko diidentifikasi itu, sebagian risiko tertentu mungkin perlu dihindarkan, sebagian lagi mungkin perlu ditanggung sendiri, dan yang lainnya mungkin perlu diasuransikan.³³

Dengan menerapkan rencana manajemen risiko dan mempertimbangkan berbagai potensi risiko atau peristiwa sebelum terjadi, organisasi dapat menghemat uang dan melindungi masa depan mereka. Ini karena rencana manajemen risiko yang kuat akan membantu perusahaan menetapkan prosedur untuk menghindari potensi ancaman, meminimalkan dampaknya jika terjadi dan mengatasi hasilnya. Kemampuan untuk memahami dan mengendalikan risiko ini memungkinkan organisasi untuk lebih percaya diri dalam keputusan bisnis

³² Anita, S. Y., Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Rupiwardani, I & Anwar, S. Manajemen Risiko. *Jakarta: Global Eksekutif Teknologi*. (2023-2024)

³³ Herman darmawi, *manajemen risiko*, h.32-33

mereka.³⁴ Selain itu, prinsip tata kelola perusahaan yang kuat berfokus secara khusus pada manajemen risiko dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Fungsi penting lainnya dari manajemen risiko meliputi:

1. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terjamin untuk semua staf dan pelanggan.
2. Meningkatkan stabilitas operasi bisnis sekaligus mengurangi tanggung jawab hukum.
3. Memberikan perlindungan dari kejadian-kejadian yang merugikan baik bagi perusahaan maupun lingkungan
4. Melindungi semua orang dan asset yang terlibat dari potensi bahaya.
5. Membantu menetapkan kebutuhan asuransi organisasi untuk menghemat premi yang tidak perlu.³⁵

D. Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Langkah permulaan nya merupakan penetapan ruang lingkup risiko itu sendiri, hal ini sangat penting dilakukan karena akan memberikan batas level atau tingkat pengerjaan manajemen risiko pada suatu organisasi, ruang lingkup pada manajemen risiko dapat dipersempit misalnya pada level strategis, operasional, program, proyek, atau kegiatan lain nya, penetapan ruang lingkup ini harus jelas dan didukung dengan pertimbangan yang transparan juga, serta memiliki tujuan yang relevan dan selaras dengan tujuan organisasi

³⁴ Anita, S. Y., Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Rupiwardani, I & Anwar, S. Manajemen Risiko. *Jakarta: Global Eksekutif Teknologi*. (2023-2024)

³⁵ ANITA, Siska Yulia, et al. Manajemen Risiko. *Jakarta: Global Eksekutif Teknologi*, (2023-2024).

Hal tersebut bertujuan supaya untuk meminimasi kerugian dan meningkatkan peluang, dalam hal ini dengan kata lain, penetapan ruang lingkup manajemen risiko juga penting dilakukan supaya bisa menjadi dasar untuk penetapan konteks dan kriteria jenis risiko pada hal tersebut.³⁶

Sesuatu yang penting dalam proses penentuan ruang lingkup manajemen risiko antara lain:

1. Tujuan melakukan proses Manajemen Risiko
2. Hasil yang diinginkan dari proses Manajemen Risiko
3. Waktu, tempat/lokasi serta hal spesifik dan juga pengecualian
4. Teknik atau metode penilaian risiko secara tepat
5. Apa saja yang dibutuhkan dan dokumentasi
6. Kesiambungan program dengan proyek lain, proses, dana serta aktivitas lainnya

Ruang lingkup Manajemen Risiko meliputi:

1. Menentukan sector risiko apa yang akan dikelola.
2. Mengidentifikasi risiko (atau identifikasi risiko) melibatkan penentuan apa, mengapa, dan bagaimana setiap setiap faktor mempengaruhi risiko untuk melakukan analisis yang lebih menyeluruh.
3. Evaluasi risiko membandingkan tingkat risiko yang dicapai selama fase analisis risiko dengan kriteria standar yang diterapkan, hasil evaluasi

³⁶ Anita, Siska Yuli, et al. *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media,(2023.-2024

diantaranya adalah gambaran tentang seberapa penting risiko yang perlu ditanggulangi, gambaran tentang kerugian yang mungkin terjadi baik dalam parameter biaya ataupun parameter lain nya.

4. Pengendalian risiko merupakan mengurangi derajat profitabilitas dan konsekuensi yang ada dengan menggunakan berbagai alternative metode transfer risiko tersebut.
5. Monitor serta mengevaluasi hasil dari manajemen risiko yang sudah dilakukan hingga menganalisa perubahan-perubahan yang diperlukan.
6. Koordinasi dan komunikasi sambil menyampaikan ajakan bertindak internal dan eksternal untuk memahami sepenuhnya hasil kegiatan manajemen risiko.³⁷

E. Manfaat Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko dan meminimalkan dampak negative dari risiko yang dapat terjadi pada perusahaan, Manajemen risiko akan memudahkan perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko, serta mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi atau mengelola risiko.³⁸

Manajemen risiko dapat memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan, di antaranya:

³⁷ Anita, S. Y., EDT, R. W., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A. & Mayliza, R. *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media.(2023)

³⁸ Anita, S. Y., EDT, R. W., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A., ... & Mayliza, R. *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media.(2023)

1. Mengurangi risiko kerugian financial Dengan melakukan manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengurangi risiko kerugian financial, seperti risiko gagal bayar, risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional.
2. Meningkatkan efisiensi operasional

Dengan mengurangi risiko dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan, manajemen risiko dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan meminimalkan gangguan operasional yang disebabkan oleh risiko.

3. Menghindari kegagalan proyek

Manajemen risiko membantu perusahaan untuk mengidentifikasi risiko proyek yang mungkin terjadi dan mengambil tindakan pencegahan untuk menghindari kegagalan proyek.

4. Meningkatkan kesadaran risiko

Dengan menerapkan manajemen risiko, perusahaan dapat meningkatkan kesadaran risiko di seluruh organisasi dan meningkatkan kemampuan karyawan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko.

5. Meningkatkan reputasi perusahaan

Manajemen risiko membantu perusahaan untuk menghindari kegagalan atau kerugian yang dapat merusak reputasi perusahaan.

6. Menjaga kepatuhan hukum dan regulasi

Dengan mengurangi risiko dan memastikan ketaatan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, perusahaan dapat menghindari sanksi dan risiko hukum yang dapat merugikan perusahaan.

Dengan menerapkan manajemen risiko secara efektif, perusahaan dapat memperkecil risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam mencapai tujuan bisnisnya³⁹.

F. Pentingnya Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah mengambil profil yang semakin tinggi belakangan ini, karena krisis keuangan global dan jumlah kegagalan perusahaan terkemuka diseluruh dunia yang mendahuluinya. Selain itu, manajemen risiko menjadi lebih penting karena meningkatnya selain membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan peningkatan efisiensi, manajemen risiko juga dapat berkontribusi pada penyediaan jaminan yang lebih besar kepada pemangku kepentingan. Jaminan ini memiliki dua komponen penting.⁴⁰

Ketika memutuskan pentingnya manajemen risiko dalam organisasi, desain insiatif manajemen risiko dan kerangka kerja manajemen risiko harus mencerminkan alasan mengapa manajemen risiko dilakukan dalam organisasi. Keputusan ini perlu diambil dengan memperhatikan manajemen risiko untuk

³⁹ ANITA, Siska Yuli, et al. *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media, 2023.

⁴⁰ Wibowo, Agus. "Manajemen Risiko." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (2022): 1-392.

organisasi tertentu, penggerak mungkin terkait dengan pertimbangan tertentu dalam efektivitas dan efisiensi proses inti operasional, beberapa organisasi telah menunjuk manajer pengendalian kerugian dengan tanggung jawab khusus untuk mengurangi frekuensi dan biaya kecelakaan pada orang dan kerusakan pabrik dan peralatan.⁴¹

g. Manajemen Risiko Dan Risiko dalam Islam

ketidakpastian dan risiko dapat dimulai sejak awal keberadaan manusia. Ketergantungan manusia dengan manusia untuk menjelaskan masa depan, seperti ketika manusia ingin menentukan masa depan, seperti yang tak tertandingi maka manusia meramalkan masa depan dengan beberapa kemungkinan. Kemudian menimbulkan ketergantungan kepada para ahli nujum, pendeta, pendeta dan lain lain. Dengan demikian manajemen risiko telah diterapkan dalam kehidupan manusia dari waktu ke waktu. perspektif islam dalam manajemen risiko dapat dipelajari dalam mimpi mentakwilkan raja pada saat itu. Kisah ini terdapat dalam AL QURAN.⁴²

h. Pemetaan Risiko

Daftar risiko dari risiko yang teridentifikasi yang mungkin terjadi pada setiap tahap proses bisnis. teknik yang dapat digunakan dalam identifikasi risiko adalah barinstorming dan wawancara dengan responden. Dalam hal ini pemetaan aktivitas pembiayaan dibagi menjadi dua bagian yang pertama proses

⁴¹ Wibowo, A. Manajemen Risiko. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-392. (2022)

⁴² Fasiha MUAMALAH 91-98, 2014

pembiayaan dan actor pembiayaan, proses pembiayaan yaitu proses sebelum pembiayaan dalam pembiayaan, dan pasca pembiayaan. Actor pembiayaan adalah UKM, lembaga sumber dana biasanya bank atau lembaga yang lebih besar, dan lembaga dana simpanan UKM perlu menyimpan dana organisasinya ditempat yang aman seperti bank atau lembaga pembiayaan yang lebih besar.⁴³

2. Manajemen Risiko Bank Syariah Indonesia

a. Karakteristik Manajemen Risiko Pada Bank Syariah Indonesia

Perbankan Syariah adalah salah satu unit bisnis dengan demikian bank syariah juga akan menghadapi manajemen risiko. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang rentan akan risiko, secara garis besar, risiko yang dihadapi oleh bank syariah relatif sama dengan bank konvensional, namun bank syariah memiliki keunikan tersendiri dalam menghadapi risiko karena harus mengikuti prinsip syariah.⁴⁴

Studi-studi yang menguraikan konsep teoritis dan temuan empirik struktur modal perbankan syariah memang sudah banyak. Namun relevansi teori struktur modal dan perspektif islam belum diperhatikan. Misalnya pertanyaan tentang bagaimana prinsip syariah memengaruhi keputusan struktur modal perbankan

⁴³ Jibria Ratna Yasir IAIN Palopo, "Pemetaan Risiko Pada Metode Pemberian Pinjaman Pada Lembaga Pembiayaan Mikro Syariah" (bukti indonesia) jil.8 nomor 1 (2022)

⁴⁴ Akbar.c eril, Muhammad wahyudin abdulah, murtiadi awaluddin, *manajemen risiko di perbankan syariah* vol 1 No 2 august 2022

syariah. Fakta bahwa perbankan syariah diatur kuat oleh prinsip-prinsip syariah, seperti larangan transaksi berbasis riba.⁴⁵

Pada dasarnya proses manajemen risiko dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko

Dalam mengidentifikasi bentuk risiko yang dihadapi atau terjadi oleh sebuah lembaga, dapat dilakukan dengan menelusuri sumber risiko sampai terjadinya risiko yang tidak diinginkan.

2. Evaluasi dan pengukuran risiko

Dalam tahapan ini dilakukan untuk memahami karakteristik risiko dengan lebih baik sehingga dapat lebih mudah dikendalikan.

3. Pengelolaan risiko

Setiap bisnis akan menghadapi risiko sendiri dan karakteristik risikonya juga berbeda, dalam hal ini memerlukan pengelolaan risiko tersebut, pada umumnya pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menghindari atau menahan, memverifikasi, cara termuda adalah dengan

⁴⁵ Humaidi n nengsih IAIN Palopo studi pada perbankan syariah 2023

menghindari jenis risiko, dalam situasi ini risiko dapat ditahan atau ditanggung sendiri.⁴⁶

b. Jenis Risiko Dalam Bank Syariah Indonesia

1. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dalam pembiayaan pada saat suatu pihak bersepakat untuk membayar sejumlah uang seperti akad salam, atau mengirimkan barang misalnya akad mudarabah, sebelum menerima asset atau uang *charge*-nya sendiri, sehingga menyebabkan kerugian, kasus berbasis bagi hasil risiko kredit adalah tidak terbayarnya kembali bagian bank oleh pihak penguasa ketika jatuh tempoh.

2. Risiko *Benchmark*

Dalam bank syariah tidak berhubungan dengan suku bunga, hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak menghadapi sebuah risiko pasar yang muncul karena perubahan suku bunga. Namun, perubahan suku bunga di pasar memunculkan beberapa risiko di dalam pendapatan lembaga keuangan syariah.

3. Risiko Likuiditas

Sebagaimana yang dijelaskan dalam risiko benchmark, risiko likuiditas bisa muncul karena melalui pinjaman maupun penjualan asset, risiko ini muncul dari kedua sumber kritis bagi bank syariah.⁴⁷

⁴⁶ Muhammad wahyuddinabdullah, murtiadi awaluddin, akbar c ,*manajemen risiko di perbankan syariah* (2022)

4. Risiko Operasional

Dalam risiko operasional memiliki usia yang relave muda, terutama yang terkait dengan faktor manusiawi menjadi sesuatu yang kuat bagi lembaga bank syariah,risiko operasional ini bisa muncul akibat mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas yang memadai untuk menjalnkan operasional keuangan syariah.

5. Risiko Pembiayaan Fudisia

Dalam hal ini rendahnya return bank dibandingkan dengan tingkat return yang berlaku di pasar, ini juga akibat pada munculnya risiko fidusia yang ketika menafsirkan rendahnya tingkat return sebagai pelanggaran kontrak investasi atau kesalahan manajemen bank syariah.⁴⁸

c. Implementasi Manajemen Risiko pada Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 18/pojk.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang penerapan manajemen riisiko bagi bank umum dan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016/ tanggal 1 september 2016 tentang penerapan manajemen risiko bank umum,bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan dengan keputusan direksi Bank Nomor 056/182/DIR/MJR/KEP tanggal 7 september 2017 tentang pedoman

⁴⁷ awaluddin,akbar c,Muhammad wahyudin Abdullah murtiadi *manajemen risiko di perbankan syariah* (2022)

⁴⁸ Murtiadi awaluddin,akbar c,Muhammad wahyudin Abdullah *manajemen risiko di perbankan syariah*.(2022)

pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.⁴⁹ Penerapan manajemen risiko di bank mencakup 4 pilar sesuai dengan peraturanperundang undangan yang dimaksud yaitu:

1. Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris
2. Upaya kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko
4. System pengendalian intern yang menyeluruh.⁵⁰

d. Strategi Bersaing Perbankan Syariah

Strategi bersaing Bank BSI tidak memfokuskan energinya untuk menjelaskan konsep syariahnya, tetapi lebih mengedepankan informasi brandingnya dalam menjelaskan manfaat dan keuntungan produk-produk syariahnya. Padahal, yang dilakukan Bank BSI adalah berupaya masuk dan fokus pada satu segmen pasar serta menciptakan saluran edukasi tentang output dan outcome produk –produk Bank BSI.⁵¹

⁴⁹ ANITA, Siska Yuli, et al. *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media, 2023.

⁵⁰ Anita, S. Y., EDT, R. W., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A., ... &

Mayliza, R. . *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media. (2023)

⁵¹ Ahmad Syarif Iskandar IAIN Palopo "Strategi Bersaing BSI Mempengaruhi Keputusan Pembelian Nasabah Bank Konvensional Di Indonesia" (2021)

e. Kinerja Perbankan Syariah

Kondisi daya saing kinerja perbankan syariah di Indonesia dan Pakistan dengan menggunakan metode analisis deskriptif teori Porter Diamond, yaitu (i) variabel sumber daya dengan indikator kinerja kelembagaan dan kinerja keuangan (ii) variabel permintaan indikator pangsa pasar dan pembiayaan (iii) variabel industri terkait dengan indikator jumlah unit usaha syariah (iv) variabel strategi dengan roadmap perkembangan perbankan syariah kesimpulan dalam penelitian ini ialah keunggulan kompetitif perbankan syariah di Indonesia tahun 20016-2020 yaitu kinerja kelembagaan bank umum syariah, rata –rata pertumbuhan laba dan rata rata pertumbuhan dana pihak ketiga, dibandingkan dengan indikator yang sama.⁵²

3. Tinjauan Umum Tentang Pembiayaan Murabahah

A. pengertian pembiayaan murabahah

Murabahah muncul dengan arti keuntungan. Menurut istilah, *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga pokok dan ditambah keuntungan, namun dengan ketentuan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang pada pembeli tanpa menutup-nutupi keuntungan yang diperoleh.

Sementara itu, *Murabahah* menjadi salah satu pembiayaan pada perbankan syariah yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Sehingga dalam pembiayaan murabahah bank telah menetapkan harga jual beli barang (dalam maksud harga

⁵² Abd kadir Arno, Ishak, Fasiha IAIN Palopo “ *The Performance Of Competitiveness of sharia Bankig (Indonesia-Pakistan) Using Porters Diamond Theory*” Vol 7 no 2 december 2021

pokok perolehan barang ditambah sebuah margin keuntungan dari pihak bank). Harga jual yang disepakati diawal akad tidak dapat berubah selama jangka waktu pembiayaan berjalan.

Udovich yang menyatakan bahwa *murabahah* adalah suatu bentuk jual beli dengan komisi, dimana si pembeli biasanya tidak dapat memperoleh barang yang dia inginkan kecuali lewat seorang perantara atau ketika si pembeli tidak mau susah-susah sendiri sehingga ia mencari jasa perantara.⁵³

Selanjutnya, Ibnu Rusyid mendefinisikan *murabahah* sebagai alat jual beli, dimana penjual menyebutkan kepada pembeli harga pokok barang oleh penjual dan dipersyaratkan kepada penjual untuk mengambil keuntungan yang berupa dinar atau dihram. Wahab Az-Zuhaily menyatakan pembiayaan *murabahah* sebagai jual beli dengan harga awal ditambah dengan laba. Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli pada harga keuntungan tertentu dengan sepengetahuan nasabah atau pembeli.⁵⁴

B. Jenis Jenis Murabahah

1. Murabahah Tanpa Pesanan

Murabahah tanpa pesanan adalah jenis jual beli murabahah yang dilakukan dengan tidak melihat adanya nasabah yang memesan atau mengajukan pembiayaan atau tidak, sehingga penyediaan barang yang dilakukan oleh bank

⁵⁴ Rohmaniyah, Hibatur, and Alvan Fathony. "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 9.1 (2021): 26-33.

syariah tidak terkait dengan jual beli murabahah itu sendiri. Oleh karena itu, bank syariah menyediakan barang yang akan diperjual belikan tersebut tanpa memperhatikan ada nasabah yang membeli atau tidak. Dalam hal ini, proses pengadaan barang yang dilakukan sebelum transaksi/akad jual beli murabahah dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:⁵⁵

- a. Membeli barang jadi kepada produsen (prinsip murabahah)
- b. Memesan kepada produsen dengan pembiayaan dilakukan secara keseluruhan setelah akad (prinsip salam)
- c. Memesan kepada produsen dengan pembayaran yang dilakukan di depan selama dalam masa pembuatan atau setelah penyerahan barang (prinsip istishna)
- d. Dan juga merupakan barang-barang dari persediaan mudrabahah atau musyrakah.

2. Murabahah Berdasarkan Pesanan

Murabahah berdasarkan pesanan adalah jual beli murabahah yang dilakukan setelah ada pesanan dari pemesan (nasabah) yang mengajukan pembiayaan murabahah. Dengan kata lain, bank syariah melakukan pengadaan barang dan melakukan transaksi jual beli setelah ada nasabah yang memesan

⁵⁵ Nasution, Surayya Fadhilah. "Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6.1 (2021): 132-152.

untuk dibeli barang atau asset sesuai dengan apa yang diinginkan nasabah tersebut.⁵⁶

C. Prinsip-Prinsip Pembiayaan Murabahah

Calon nasabah baru yang akan mengajukan peminjaman akan dianalisis secara lengkap, akurat, dan obyektif meliputi aspek-aspek atau prinsip-prinsip antara lain yaitu:

1) Karakter (*character*)

Character, prinsip ini dilihat dari segi kepribadian nasabah. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara, mengenai latar belakang, kebiasaan pola hidup nasabah, dan lain-lain

2) Kemampuan (*capacity*)

Capacity, prinsip menilai nasabah dari kemampuan nasabah dalam menjalankan keuangan yang dimilikinya, prinsip ini menilai kemampuan nasabah dalam membayar angsuran kepada bank.

3) Modal (*capital*)

Capital, ini terkait kondisi asset dan kekayaan yang dimiliki, khususnya nasabah yang mempunyai usaha. Capital dinilai dari laporan keuangan perusahaan yang dikelola oleh nasabah, sehingga dari penilaian tersebut pihak bank dapat menentukan layak atau tidak nasabah tersebut mendapat pembiayaan.

⁵⁶ Nasution, Surayya Fadhilah. "Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di Indonesia." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6.1 (2021): 132-152.

4) Kondisi (*condition of economy*)

Condition, prinsip ini dipengaruhi oleh faktor di luar dari pihak bank maupun nasabah. Kondisi perekonomian suatu daerah atau negara memang sangat berpengaruh kedua belah pihak, di mana usaha yang dijalankan oleh nasabah sangat tergantung pada kondisi perekonomian baik mikro maupun makro, sedangkan pihak bank menghadapi permasalahan yang sama.

5) Agunan (*collateral*)

Collateral, prinsip ini perlu diperhatikan bagi nasabah ketika mereka tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam mengembalikan pinjaman dari pihak bank.⁵⁷

Plafon pembiayaan murabahah Bank Syariah tergantung dari hasil pendapatan dari calon nasabah, bank menyesuaikan seluruh pendapatan yang diterima oleh calon nasabah. Seperti PNS, semakin besar gaji yang diterima maka semakin tinggi plafon yang bisa diberikan. Dari segi jaminan, untuk PNS cukup dengan SK PNS, SK 80, SK 100, Taspen dan SK terakhir. Jika calon nasabah umum, maka jaminannya seperti BPKB, SHM (Sertifikat Hak Milik), dan deposito. Secara prinsip, seluruh kegiatan bank syariah sudah ada ketentuan dan pedoman yang harus diikuti yang telah difatwa oleh para Ulama dalam fatwa

⁵⁷ Fitri, Aulia. "Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Bireun." *Pena ALmuslim* 19.1 (2022): 10-21.

DSN MUI. Fatwa ini menjadi rujukan bagi seluruh bank syariah dalam menjalankan operasionalnya, termasuk mengenai murabahah.⁵⁸

D. Manajemen Risiko Pembiayaan *Murabahah*

Kemungkinan risiko yang harus diantisipasi dalam pembiayaan murabahah antara lain 1) default atau kelalaian, nasabah sengaja tidak membayar angsuran, 2) fluktuasi harga komoditas terjadi bila harga suatu barang di pasar naik setelah bank membiarkannya naik. Bank tidak dapat mengubah harga jual beli tersebut, 3) penolakan nasabah, barang bisa ditolak oleh nasabah karena berbagai sebab antara lain rusak dalam perjalanan, 4) Dijual, karena pembiayaan murabahah bersifat jual beli dengan keuntungan, maka ketika kontak ditandatangani barang tersebut menjadi milik nasabah, nasabah bebas melakukan sesuatu terhadap aset miliknya, termasuk untuk menjual barang tersebut.

Jika terjadi demikian risiko default akan lebih besar lagi, risiko kejadian dapat dikurangi dengan jaminan pemberian kredit atau pembiayaan yang harus sesuai dengan ketentuan syariah dan tidak luput dari kesepakatan bersama tanpa mengambil keputusan sepihak, bank memperoleh keyakinan dan kesepakatan bersama dengan keharusan untuk mengetahui watak, kemampuan, agunan, modal dan prospek usaha dari pihak nasabah.⁵⁹

⁵⁸ Fitri, Aulia. . "Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Bireun." *Pena ALmuslim* 19.1 (2022): 10-21.

⁵⁹ Rohmaniyah, Hibatur, and Alvan Fathony. "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 9.1 (2021): 26-33.

E. Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah

1. Pasal 1 ayat (13) undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan
2. PBI No. 9/19/2007 jo. PBI No 101/16/PBI/2008 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana sertapelayanan jasa bank syariah.
3. Peraturan Bank Indonesia nomor 10/17/PBI/2008 tentang produk Bank Syariah serta unit usaha syariah
4. Ketentuan pembiayaan murabahah alam praktik perbankan syariah di Indonesia dijelaskan dalam fatwa dewan syariah nasional no. 04/DSN-MUI/V/2000 tentang murabahah
5. Pasal 19 undang-undang nomor 121 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang mengatur mengenai kegiatan usaha bank umum syariah salah satunya pembiayaan murabahah.⁶⁰

A. Kerangka Pikir

Manajemen risiko ialah pencegahan untuk mengatasi suatu masalah yang akan terjadi di dalam suatu perusahaan yang akan menyebabkan terjadinya suatu pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh nasabah, oleh karena itu resiko akan timbul apabila tidak diantisipasi dari awal, serta tidak dikelola dengan baik.⁶¹

⁶⁰ Ahmad Syarief Iskandar “*Akad Murabahah: Implementasi Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Di BNI syariah KC Palopo*” hal 141-148 (2021)

⁶¹ Sudanto, Sudanto. "Penerapan Manajemen Risiko Sebagai Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.6 : 12288-12300. (2023)

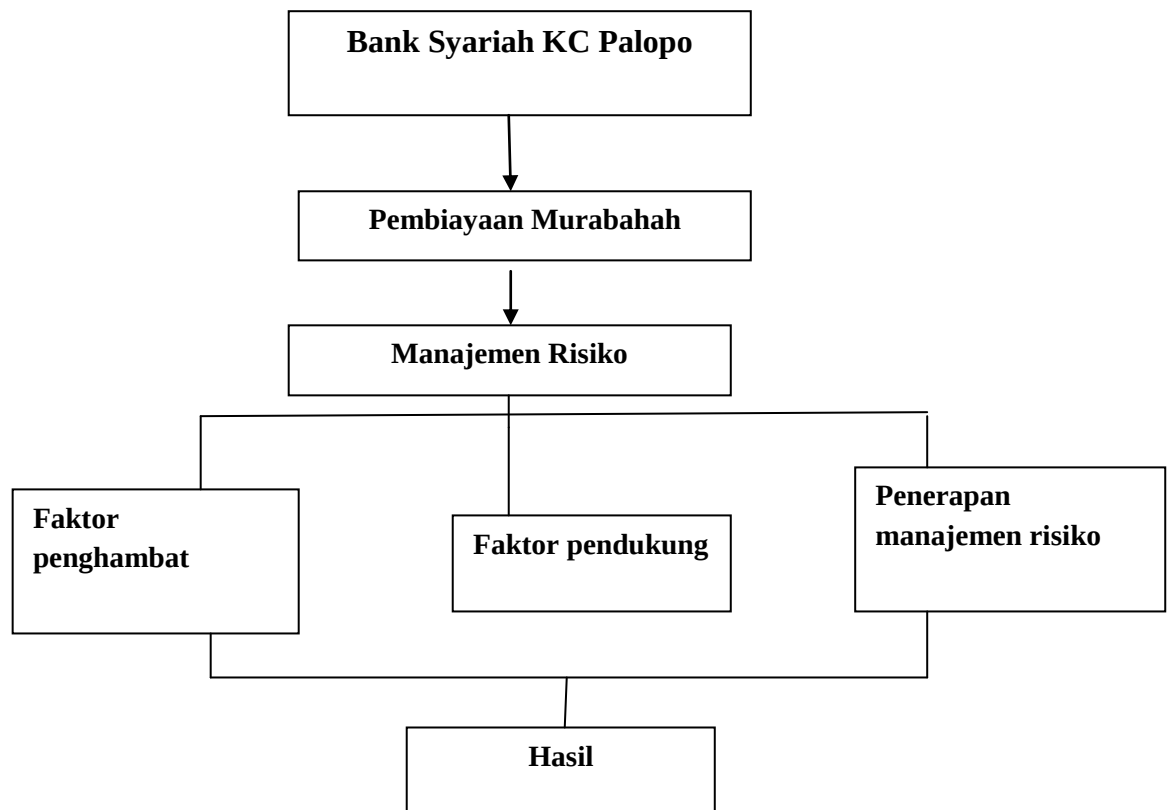
Pembiayaan murabahah ialah akad jualbeli dimana penjual atau bank membeli barang yang diperlukan oleh pembeli dan kemudian menjualnya kepada penerima. Pada perjanjian murabahah bank membiayai pembelian barang atau asset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu, kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menyatakan harga perolehan ditambah keuntungannya yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.⁶²

Oleh karena itu pembiayaan murabahah disebutkan menjadi salah satu bentuk pembiayaan yang paling dominan diterapkan dalam praktik perbankan syariah, pembiayaan berdasarkan pembagian risiko yang diidentikkan dengan model teoritis perbankan syariah yang tidak tampak menjadi karakter utama dalam produk murabahah di bank bank islam lainnya.⁶³

⁶² Wardhana, Setya Surya, et al. "MURABAHAH (Pengertian dan Pembiayaan Murabahah Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2.3 391-400. (2024)

⁶³ WARDHANA, Setya Surya, et al. MURABAHAH (Pengertian dan Pembiayaan Murabahah Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2.3: 391-400.(2024)

Gambar 1.1 kerangka berfikir



Uraian kerangka pikir diatas ialah indicator yang mempengaruhi manajemen risiko pembiayaan murabahah BSI KC Palopo. Indikator tersebut sebagai berikut:

1. Faktor penghambat

Penyebab terjadinya faktor penghambat dalam manajemen risiko ialah karena adanya tingkat kesulitan dalam menentukan pengukuran risiko, oleh karena itu semua kegiatan maupun usaha, pastinya mempunyai tingkat kesulitan

yang beragam.⁶⁴ Tingkat kesulitan dalam menentukan pengukuran risiko dapat menghambat penerapan manajemen risiko. Dan penyebab lainnya karena kurangnya analisis terhadap proses pembiayaan maka dari itu proses pembiayaan perlu dilakukan setiap periode, hal ini dilakukan agar risiko yang terjadi bisa berkurang.

2. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, bagian dari faktor pendukung dalam perusahaan antara lain karena adanya ketersediaan fasilitas yang menguasai adanya pengendalian manajemen risiko yang sedang dihadapi.⁶⁵ dan tersedianya alat bantu dalam penerapan manajemen risiko dan yang terakhir karena adanya inovasi dan teknik manajemen sesuai dengan perkembangan zamannya.

3. Penerapan manajemen risiko

Dalam menerapkan manajemen risiko yang sesuai untuk meminimalisir maupun mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah pada suatu perbankan. Pastinya tidak akan mudah untuk dilaksanakan.⁶⁶ Penerapan manajemen risiko akan menghadapi beberapa faktor baik itu faktor pendorong penerapan manajemen risiko maupun faktor penghambat dalam penerapan manajemen risiko, untuk masing masing faktor pendorong dan penghambat bisa dikarenakan adanya faktor internal dan faktor eksternal

⁶⁴ Hadi sunarto, wawancara oleh penulis, wawancara 1 transkrip 21 oktober 2022

⁶⁵ Hadi sunarto, wawancara oleh penulis, wawancara 1 transkrip 21 oktober 2022

⁶⁶ Hadi sunarto, wawancara oleh penulis, wawancara 1 transkrip 21 oktober 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian dan Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁷

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁶⁸

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam menekankan pada makna, generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan

⁶⁷ Hasan, Muhammad, et al. "Metode penelitian kualitatif." *Penerbit Tahta Media* (2023).

⁶⁸ Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.

transferability, artinya hasil penelitian tersebut digunakan ditempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.⁶⁹

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data –data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di BSI KC Palopo. Jln. Jendral Sudirman

C. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan rumusan masalah berdasarkan pemahaman peneliti.

1. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan cara untuk mencegah terjadinya suatu kerugian dalam suatu perusahaan.

2. Pembiayaan murabahah

Pembiayaan murabaha ialah akad jual beli dimana pihak penjual menyatakan harga lebih awal kepada pembeli.

D. Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

⁶⁹ Safarudin, Rizal, et al. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.2 9680-9694.(2023)

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. adapun sumber-sumber tersebut adalah wawancara kepada pihak Bank Syariah KC Palopo

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Karena tanpa mengetahui data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Ada beberapa teknik dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung pada objek yang menjadi sasaran penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Kegunaan dari observasi adalah untuk mengadakan pengamatan setelah penelitian hadir di lapangan dalam mencari data dan informasi yang dibutuhkan serta menemukan permasalahan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan murabahah.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menyatakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informasi atau responden, wawancara ini

bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk penyelesaian risiko pembiayaan murabahah di BSI KC Palopo . Dan didalam penelitian ini terdapat informan kunci dan informan pendukung,serta informan penambah (jika ada) yang akan menjadi informan kunci pada penelitian ini yaitu dari pihak Bank Syariah Indonesia KC Palopo nama Adim Bahri selaku kepala di bagian pembiayaan murabahah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dan adapun dokumentasi yang peneliti butuhkan pada penelitian ini ialah dokumentasi pada saat mewawancarai nasabah murabahah terkait penyebab pihak nasabah sehingga memiliki pembiayaan macet, dan dokumentasi saat mewawancarai pihak bank untuk mengetahui bagaimana solusi untuk nasabah yang memiliki pembiayaan macet.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian dengan judul Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo, dengan penggunaan teknik validasi data sangat penting untuk memastikan keabsahan hasil penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, wawancara, obeservasi, dan literature, harus melewati uji keabsahan untuk memastikan bahwa penelitian ini benar-benar ilmiah. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa aspek, termasuk *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (keandalan), dan *confirmability* (kepastian). Peneliti harus

memastikan bahwa data yang dikumpulkan kredibel, atau dapat diandalkan, dan relevan dengan konteks penelitian. Transferabilitas data juga penting untuk memastikan bahwa pada temuan penelitian dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda. Selain itu, keandalan data memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Terakhir, confirmability memeriksa bahwa hasil penelitian didasarkan pada data yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh bias peneliti. Dengan melakukan uji keabsahan data secara cermat, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai kontribusi ilmiah yang berharga dalam memahami Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC. Palopo

1. *Credibility*

Uji kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian mengenai Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo dalam uji kepercayaan ini peneliti menguji atau memberikan beberapa pertanyaan kepada 4 karyawan dari pihak bank dengan melihat kemampuan dia dalam menjawab pertanyaan, cukup jelas dan mudah dipahami sedangkan uji kepercayaan oleh pihak nasabah dengan memberikan beberapa pertanyaan juga dan melihat cara menjawab dan menjelaskannya mudah dipahami. Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Langkah-langkah seperti menggunakan beberapa metode dan memeriksa keabsahan informan dengan informan lain, dan memastikan konsistensi hasil penelitian dapat membantu kredibilitas data tersebut. Dengan cara ini, penelitian dapat dipertanggungjawabkan

dan hasilnya dapat diandalkan dalam memahami Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah KC.

2. *Transferbality*

Transferbality merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.⁷⁰ dalam penelitian mengenai Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo, dengan uji transferabilitas dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, melalui studi kasus komparatif yang membandingkan hasil penelitian dengan situasi serupa ditempat lain untuk melihat sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan secara umum. Kedua, dengan melihat hasil jawaban wawancara informan apakah semuanya sesuai atau tidak dan semuanya valid karena hasil dari jawaban mereka semua sesuai.

3. *Dependability*

Penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Auditor independen atau pembimbing independen melakukan audit terhadap seluruh aktivitas penelitian, mulai dari penentuan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga pembuatan laporan hasil penelitian. Dengan cara ini peneliti melakukan penelitian yang dipastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses yang sama akan menghasilkan temuan yang serupa. Hal ini memastikan bahwa

⁷⁰ Sugiyono metode penelitian kualitatif dan R D. Bandung: alfabeta.2007.276

penelitian memiliki dependabilitas yang tinggi dan dapat dipercaya oleh pihak lain yang ingin mempergunakan hasil penelitian.

4. *Confirmability*

Data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Dengan demikian, keabsahan data dapat disajikan dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan dua pihak antar pihak bank dan nasabah untuk mengkonfirmasi hasil dari wawancara apakah memang sudah valid atau belum, dan setelah peneliti konfirmasi hasilnya valid, Dengan menjaga objektivitas dan validasi data, penelitian dapat dianggap sebagai kontribusi yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memahami Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo.⁷¹

5. **Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dari yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷²

⁷¹ Sugiyono metode penelitian kualitatif dan R D. Bandung: alfabeta. 2007. 276

⁷² Febriani, Elsa Selvia, et al. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1.2 140-153. (2023)

Teknik analisis data yang dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu :

1. Redukasi data, berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Pengambilan kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas⁷³

⁷³ Julistia, Cut Ernita, and Isra Hayati. "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Kpr Griya Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Medan Gajah Mada." *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)* 3.3 : 515-526. (2022)

BAB IV

PEMBAHASAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KC Palopo

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia KC Palopo

Perbankan ialah suatu lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan mengirimkan jasa uang, Bank Syariah Indonesia dibentuk pada tanggal 1 februari 2021 Bank Syariah Indonesia tergabung dalam 3 bagian yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank Bni Syariah, dan Bank Bri Syariah, ketiga bank tersebut digabung menjadi 1 yaitu Bank Syariah Indonesia, didirikan nya bank berbasis syariah dengan aturan perjanjian berdsarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain.⁷⁴ Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk Bank Syariah Indonesia yang sesuai syariah, modern, dan universal. Bank Syariah Indonesia yang berlokasi di Jl. Andi Djemma Kota Palopo sebagaimana Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Palopo, yang tampil tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai islam, yang melandasi kegiatan operasionalnya.

Prinsip utama yang diikuti oleh bank islam itu ialah:

- a. Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi
- b. Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah.

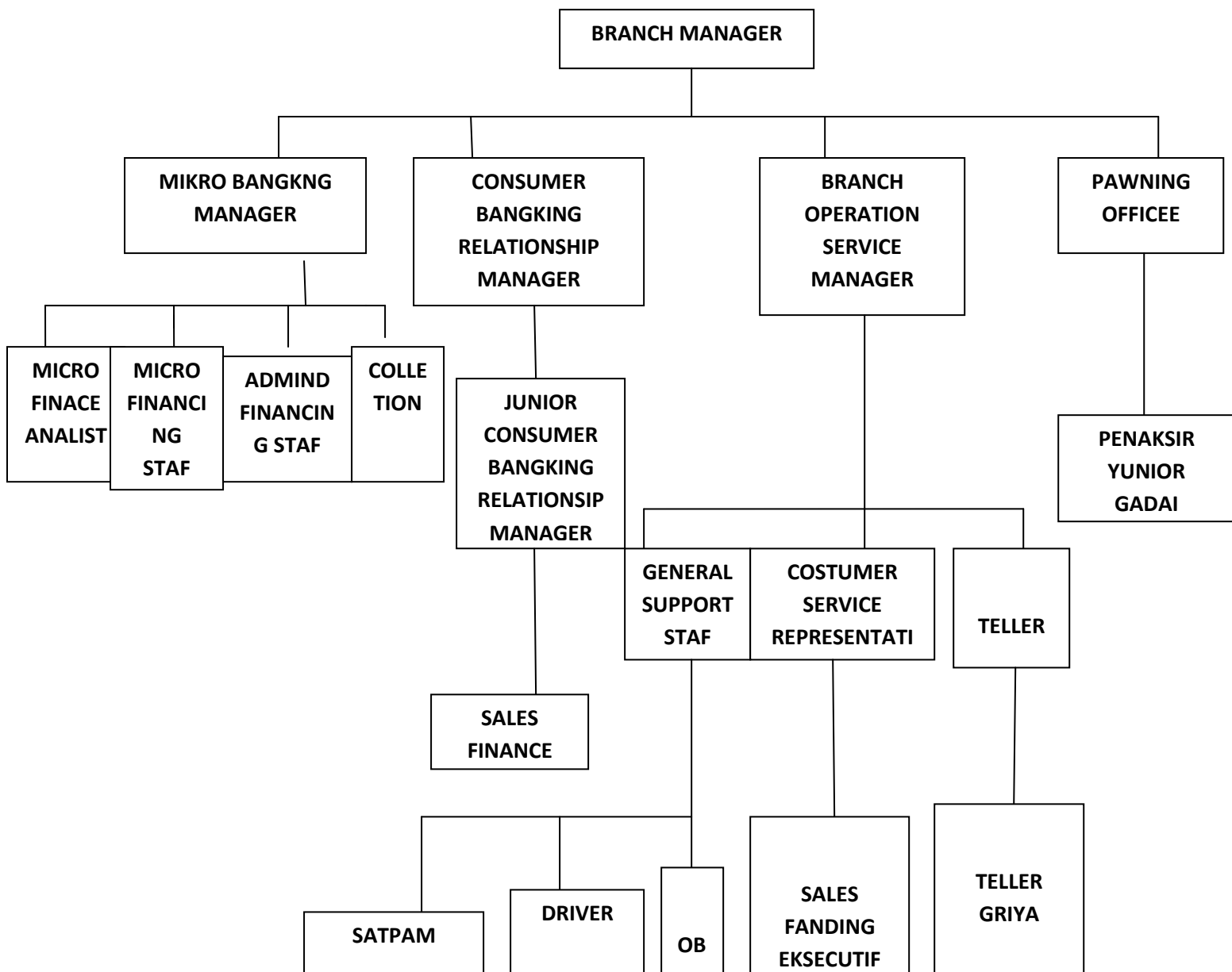
⁷⁴ Sumber: PT. Bank Syariah Indonesia cab kota palopo

c. Memberikan zakat.

Didalam menjalankan fungsi sebagai pelayanan sistem perbankan syariah, Bank Indonesia Syariah Cabang Kota Palopo menjalankan fungsi yang sama dengan perbankan konvensional yaitu sebagai lembaga intermediasi (*penyaluran*) dari nasabah pemilik dana (*sahibul mal*) dengan nasabah yang membutuhkan dana. Dana disalurkan kepada nasabah pembiayaan untuk beragam keperluan, baik produktif investasi dan modal kerja maupun konsumtif.

2. Struktur Organisasi BSI KC Palopo

Struktur organisasi ialah suatu sistem yang dipergunakan untuk mendefinisikan setiap pekerjaan dibagi atau dikelompokkan secara teratur.



Gambar 2.1

Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Kota Palopo

3. *Visi dan Misi*

a. visi

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan-tujuan, perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan perusahaan dimasa akan datang. Visi dari Bank Syariah Indonesia KC adalah sebagai bank yang berbasis syariah yang terdepan dan modern. Dan memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia.

b. Misi

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan oleh lembaga dalam usaha mewujudkannya. Visi, adapun misi Bank Syariah Indonesia KC sebagai berikut:

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkisinambungan
2. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan sekmen
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
4. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
5. Menyelenggarakan operasional Bank sesuai standar perbankan yang sehat.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adhim Basri menyatakan bahwa :

' disini dek kami menerapkan manajemen risiko yang diterapkan oleh BSI KC Palopo telah menetapkan langkah-langkah dalam mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul terhadap BSI KC Palopo. Sistem manajemen ini harus dikembangkan untuk mendukung proses bisnis yang mengacu pada prinsip kehati-hatian.adapun manajemen risiko yang kami terapkan disini ada 9, diantaranya: ⁷⁵

A .Manajemen Risiko Kredit, yang merupakan risiko kerugian yang dialami perusahaan akibat dari kegagalan peminjam dalam membayar atau melunasi utangnya, biasanya dek penyebab risiko kredit terjadi di BSI KC Palopo ini dikarenakan ada sebab terjadinya risiko kredit pada perusahaan dan umumnya berasal dari pihak lain atau debitur it sendiri. Salah satu penyebab yang paling sering terjadi disini ketika debitur terlambat dalam membayar angsurannya melewati tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.keterlambatan ini biasa terjadi oleh berbagai kondisi, seperti debitur belum memiliki biaya yang cukup untuk membayar angsuran dikarenakan mendapat musibah atau sengaja terlambat membayar utangnya, dan cara kami pihak BSI KC Palopo meminimalisir/mengatasi menghndari suatu risiko kredit yang biasa terjadi itu biasanya dengan rutin melakukan pemeriksaan kredit secara berkala membantu dalam memntau perubahan dalam pofil risiko peminjam kredit. Hal ini meumngkinkan biasanya lembaga untuk mengidentifikasi perubahan.

⁷⁵ Sumber wawancara Adhim Basri BSI KC Palopo 2024

B. Manajemen Risiko Pasar, risiko pasar itu bisa didefinisikan sebagai risiko kerugian, baik yang ada didalam maupun yang ada diluar posisi nerca keuangan, yang bisa muncul karena perubahan harga di pasar yang antara lain biasanya berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan dan bisa juga disewakan. Empat faktor standar risiko pasar disini dek ada risiko nilai tukar, risiko komoditas, risiko ekuitas serta risiko *bench marck* suku bunga.cara kami bank BSI KC Palopo maminimalisir/mengatasi mencegah suatu risiko pasar ini dengan memantau bila nilai saham turun,jangan panik. Perubahan kecil di pasar mungkin hanya berdampak sementara. Sebelum menjual, kami mengamati tren pasar secara keseluruhan dan menentukan apakah perusahaan atau pihak BSI KC Palopo ini mampu mempertahankan investasi jangka panjang.

C.Manajemen Risiko Likuiditas,ialah risiko akibat ketidakmampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Penyebab nya biasa terjadi risiko likuiditas karena dapat disebabkan karena ketidakmampuan untuk menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid. Penyebabnya juga ketidakmampuan untuk menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank syariah, dan berupa pinjaman yang diterima. Dan salah satu cara meminimalisir/mengatasi mencegah risiko likuiditas ini pihak BSI KC Palopo melakukan mengidentifikasi kesengajaan aktiva dan kewajiban lancar, hal ini diperlukan agar perusahaan pihak BSI KC Palopo dapat mencari solusi lebih awal untuk mengatasi dan mengurangi risiko

terjadinya kerugian.

D. Manajemen Risiko Operasional, risiko operasional ialah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, atau kegagalan sistem, atau karena biasanya terjadi akibat kejadian eksternal pihak BSI KC Palopo. Risiko operasional biasa terjadi dikarenakan sumber daya manusia, proses, sistem dan kejadian kejadian eksternal yang dapat menyebabkan berbagai kejadian berdampak negatif terhadap operasional. Dan cara kami pihak BSI KC Palopo meminimalisir/mengatasi mencegah risiko operasional ini dengan melakukan penilaian. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui berbagai bahaya yang mungkin terjadi dalam perusahaan, oleh sebab itu kami pihak perusahaan BSI KC Palopo mengidentifikasi terlebih dahulu berbagai potensi kerugian yang mungkin saja bisa muncul, dengan begitu proses penyusunan strategi risiko operasional yang fleksibel bisa dilakukan lebih mudah.⁷⁶

E. Manajemen Risiko Hukum, ialah risiko akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek. Penyebab risiko ini ialah ketiadaan peraturan peratutan perundang undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Kegagalan manajemen risiko hukum dapat menimbulkan penarikan besar besaran dana pihak ketiga, yang menimbulkan masalah likuiditas. Dan cara mengurangi/mengatasi risiko hukum di BSI KC Palopo salah satunya dengan mempekerjakan tim hukum salah satu cara yang dilakukan pihak BSI KC Palop dalam mengurangi

⁷⁶ Sumber wawancara Adhim Basri BSI KC Palopo 2024

risiko hukum karena dengan adanya tim hukum dapat memberi tahu kami tentang ancaman apapun sebelum terjadi dan dapat membantu menjamin perusahaan di BSI KC Palopo.

F.Manajemen Risiko Reputasi, ialah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang biasanya bersumber dari persepsi negatif mereka terhadap bank syariah khususnya BSI KC Palopo . penyebab risiko ini terjadi karena adanya pemberitaan media/rumor mengenai bank syariah khususnya BSI KC Palopo yang bersifat negatif serta strategi komunikasi absi kc Palopo kurang efektif.cara kami menangani/mengatasi risiko ini dengan memprioritaskan transparansi dan kejujuran dalam komunikasi pelanggan, dan mempertahankan kehadiran di media sosial yang aktif dan positif, dan menangani berita negatif secepat mungkin.

G. Manajemen Risiko Strategi,ialah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan di bank syariah KC Palopo. Risiko ini terjadi akibat pihak BSI KC Palopo menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi bank,dan cara pihak BSI KC Palopo mengatasi risiko strategi dengan menyusun suatu strategi yang benar benar baik. Salah satu caranya kami biasanya melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan,kesempatan dan ancaman yang mungkin muncul dalam keberlangsungan bank syariah KC Palopo.

H.Manajemen Risiko Imbal Hasil,ialah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil

yang dibayarkan bank kepada nasabah karena terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima pihak bank dari penyaluran dana, penyebab terjadinya risiko imbal hasil karena faktor internal seperti menurunnya nilai aset bank/ atau faktor eksternal seperti naiknya imbal hasil (*return*) yang ditawarkan bank lain. Cara mengatasi risiko imbal hasil, dengan memantau perubahan tingkat imbal hasil agar mengurangi tingkat imbal hasil yang akan disalurkan.

I. Manajemen Risiko Investasi, ialah risiko akibat bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil atau jual beli. Risiko investasi timbul apabila bank memberikan pembiayaan berbasis bagi hasil kepada nasabah dimana bank ikut menanggung risiko atas kerugian usaha nasabah yang dibiayai. Cara pihak BSI KC Palopo mengatasi risiko investasi dengan menyesuaikan instrumen investasi dengan profil risiko.⁷⁷

*”dalam pembiayaan murabahah kami menerapkan beberapa risiko didalamnya antara lain yaitu, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko hukum, adapun penjelasannya”*⁷⁸

1. Risiko Kredit, merupakan risiko kerugian yang dialami perusahaan akibat dari kegagalan peminjam dalam membayar atau melunasi utangnya, biasanya disebabkan oleh penyebab risiko kredit terjadi di BSI KC Palopo ini dikarenakan ada sebab terjadinya risiko kredit pada pembiayaan khususnya pembiayaan murabahah karena dia adalah akad jual beli dimana pihak Bank dan nasabah melangsungkan akad untuk melakukan kredit, disitulah terjadinya risiko kredit

⁷⁷ Sumber wawancara Adhim Basri BSI KC Palopo 2024

⁷⁸ Sumber wawancara Adhim Basri BSI KC Palopo 2024

ketika nasabah tidak membayar angsuran nya ketika sudah lewat jatuh temponya, dan cara kami mengatasi itu dengan mengantisipasi sebelum jatuh tempo untuk melakukan pembayaran.

2. Risiko pasar, risiko pasar itu bisa didefinisikan sebagai risiko kerugian, baik yang ada didalam maupun yang ada diluar posisi nerca keuangan, yang bisa muncul karena perubahan harga di pasar, biasa terjadi pada pembiayaan murabahah karena menurunnya harga pasar pada aset yang di jadikan sebagai jaminan, karena jika sewaktu waktu nasabah sampai gagal bayar dan kemudian harga yang menjadi jaminan turun harga dari harga yang di ajukan kemarin, itu sangat mempengaruhi neraca keuangan, dan cara kami pihak bank mengatasi/meminimalisir risiko ini dengan melihat dan memantau dengan memantau bila nilai saham turun,jangan panik. Perubahan kecil di pasar mungkin hanya berdampak sementara. Sebelum menjual, kami mengamati tren pasar secara keseluruhan dan menentukan apakah perusahaan atau pihak BSI KC Palopo ini mampu mempertahankan investasi jangka panjang.
3. Risiko hukum, ialah risiko akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek. Penyebab risiko ini ialah ketiadaan peraturan peratuan perundang undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan,biasanya terjadipada pembiayaan murabahah dikarenakan saat akan melangsungkan akad disitu kita akan membaca beberapa aturan dan syarat yang telah dilabeli oleh hukum, dan jika salah satu pihak melanggar aturan tersebut pihak huukum yang akan menagani nya, dan cara kami pihak Bank mengatasinya dengan memperhatikan sebaik baiknya aturan dan syarat nya agar tidak terjadi kesalah pahaman yang

mengundang tim hukum.

4. Manajemen Risiko Operasional, risiko operasional ialah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, atau kegagalan sistem, atau karena biasanya terjadi akibat kejadian eksternal pihak BSI KC Palopo. Penyebab terjadinya risiko operasional pada pembiayaan murabahah karena Risiko operasional biasa terjadi dikarenakan sumber daya manusia, proses, sistem dan kejadian kejadian eksternal yang dapat menyebabkan berbagai kejadian berdampak negatif terhadap operasional. dan cara kami pihak BSI KC Palopo mengatasi risiko tersebut dengan memperhatikan sistem sistem yang ada pada perusahaan dan mengawasi setiap nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan murabahah.

Menurut bapak fajrin Proses manajemen risiko ialah untuk mengelola risiko dengan cara memonitor sumber risiko, melacak, dan melakukan serangkaian upaya, Langkah-Langkah awal yang dilakukan BSI KC Palopo dalam penerapan manajemen risiko ialah :⁷⁹

a. *Charcter* (karakter)

Cara yang dilakukan BSI Cab Palopo untuk mengetahui transaksi keuangan calon nasabah dengan cara *BI Cheking* yaitu melihat data nasabah melalui komputer yang terhubung dengan Bank Indonesia,

⁷⁹ Sumber Fajrin Maulana, *MBR KC PALOPO* wawancara Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024

setelah itu dilihat transaksi nya apakah dia pernah macet dalam pembiayaan atau memiliki banyak tungakan.

b. *Capacity* (kemampuan)

Bank dalam hal ini melihat kemampuan nasabah dalam memenuhi atau membayar kesepakatan yang akan disetujui bersama, apakah dia layak membayar atau tidak, dalam hal ini kita melihat kemampuannya.

d. *Capital* (modal sendiri)

Apakah calon nasabah memiliki modal sendiri yang lebih besar dari modal pinjaman, oleh karena itu pihak bank melihat presentasi modal calon nasabah

e. *Collateral* (jaminan)

Semua calon nasabah yang akan mengambil suatu pembiayaan harus memiliki agunan/jaminan. Yang mana agunan/jaminan tersebut layak atau sesuai dengan limit yang calon nasabah ajukan .tujuannya agar ketika calon nasabah tidak mampu lagi membayar cicilan selama beberapa waktu seperti terbit nya Berita Acara maka agunan/jaminan akan disita oleh pihak bank.sebagaimana perjanjian diawal.

f. *Condition of economy* (kondisi ekonomi)

Kondisi ekonomi kita melihat apakah dia bekerja sebagai wiraswasta atau dia seorang PNS karena wiraswasta dan PNS memiliki limit yang berbeda,

karena kami pihak bank menyesuaikan juga dengan pekerjaan calon nasabah.⁸⁰

Nasabah gagal bayar terdapat dua kategori.

1. Tidak mampu dikarenakan mendapat musibah bencana seperti kebakaran, uangnya dipake untuk berobat dll kita dapat memberikan keringanan dalam hal memberikan jangka waktu.
2. Tidak mau bayar beda hal nya dengan nasabah tidak mampu dan tidak mau bayar, kalau nasabah tidak mau bayar maka daripihak bank memberikan SP berupa surat peringatan 1-3 hingga dengan berita acara.

“Menurut bapak Adhim, untuk Analisa 5C itu yang terpenting hanya 2 sebenarnya, kita menerapkan semuanya, namun yang paling utama ya itu 2, karakter (charter), dan kemampuan (capacity), karena jika nasabah memiliki karakter buruk dan sebenarnya mampu, pasti sulit untuk ditemui untuk bayar angsuran. Lain hal jika karakter baik namun kemampuannya untuk bayar tidak ada. Contohnya kita langsung survey lokasi usahanya sekilas kita lihat usahanya ini apakah dia mampu membayar angsurannya itu apa tidak”

Tahap ini sangat penting untuk mengetahui apakah calon nasabah layak untuk menerima pinjaman atau tidak. Oleh karena itu proses pembiayaan yang dilakukan BSI Cab Palopo telah sesuai dengan peraturan dan prosedur dari pusat. BSI Cab Palopo harus lebih efektif, ketat dan selektif dalam menganalisa pengajuan pembiayaan yang diharapkan mampu memeberi kontribusi dalam menganalisa

⁸⁰ Sumber Adhim Basri, CBR KC PALOPO, wawancara di kantor Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024.

proses pengajuan pembiayaan.bank dapat menerapkan prinsip kehati hatian dalam memilih calon nasabah apakah sesuai syariah atau tidak.⁸¹

"Sejalan dengan wawancara bapak Fajrin Maulana yang menyatakan bahwa setiap pembiayaan yang disalurkan pasti memiliki risiko dek. Dengann adanya manajemen risisiko ini untuk menjadi antisipasi untuk risiko yang belum terjadi, Tidak mungkin juga dalam suatu pembiayaan tidak memiliki risiko, penerapan manajemen risiko ini juga meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pemantauan risiko."

Adapun penjelasan terkait hasil wawancara diatas ialah:

a. Identifikasi risiko

*"Menurut Bapak Fajrin Maulana identifikasi risiko yang dilakukan oleh BSI KC Palopo yaitu ada pada analisa pembiayaan. Analisa pembiayaan merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur risiko pembiayaan yang digunakan di BSI KC Palopo. BSI KC dalam menganalisa pembiayaan menerapkan sistem 5C."*⁸²

b. Pengukuran Risiko

Menurut bapak Azril pengukuran risiko yang dilakukan oleh BSI KC Palopo yaitu:

*" pada pembiayaan murabahah yang ada kita kelompokkan,itu kita mengelompokkan nasabah yang selalu memenuhi kewajiban, mengalami keterlambatan, hingga macet,.ini biasanya disebutkan dengan kolektibilitas. Itu ada kolektibilitas 1, kolektibilitas 2, sampe 5. Kolektibilitas 1 itu ada dalam kategori lancar, kolektibilitas 2 ada pada perhatian khusus, 3 kurang lancar, 4 diragukandan 5 macet."*⁸³

⁸¹ Sumber Adhim Basri,CBR KC PALOPO, wawancara di kantor Bank Syariah Indonesia Cab Palopo,18 september 2024.

⁸² Sumber Fajrin Maulana, MBR KC PALOPO wawancara Bank Syraiah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024 .

⁸³ sumber Azril Wafrizal MBR CAB PALOPO, wawancara di Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024.

Sumber Damayanto MRM KC PALOPO, wawancara di Bank Syaraiah Indonesia Cab Palopo,18 september 2024

c. Pemantauan atau pengendalian risiko.

Menurut Bapak Anto pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh BSI KC Palopo yaitu:⁸⁴

” setiap 7 hari sekali kita akan mendatangi nasabah atau silaturahmi ke nasabah, sehingga risiko dapat terdeteksi sedini mungkin”

Selain pihak karyawan BSI KC nasabah juga berperan penting dalam penerapan manajemen risiko

adapun wawancara dengan nasabah Risma sebagai berikut

”disini saya menggunakan pembiayaan murabahah saya mengambil pembiayaan dengan jaminan bpkb/kendaraan ini, kendaraan yang dipergunakan untuk mengambil kendaraan untuk dipergunakan usaha, dan saya baru jalan setahun lebih kalau tidak salah, saya tidak pernah mengalami pembiayaan macet karena saya tau konsekuensi nya dan itu akan berdampak ke nama saya ketika besok saya mau mengambil pembiayaan lain sudah susah untuk mengurus nya karena nama kita sudah jelek di pembiayaan sebelumnya, maka dari itu saya menghindari itu dek, walaupun dana nya belum siap sementara jatuh tempo sudah dekat, saya pasti akan mengusahakan nya untuk membayar sebelum jatuh tempo, mungkin itu menurut saya penerapan manajemen risiko”

Sejalan dengan wawancara dengan ibu masita *“saya pernah diberikan surat peringatan karena saya pernah gagal bayar 1kali, mungkin itu penerapan yang dilakukan oleh pihak Bank, karena disini saya mengambil pembiayaan murabahah untuk membeli rumah ini, dan jaminan nya ya rumah ini dek kalau saya sampai gagal bayar terus mungkin rumahku ini disita oleh Bank. Tapi insya allah tidak terjadi karena beresiko juga itu saya kapok macet 1 kali, karena angsuran saya ini baru mau berjalan 2 tahun. Sekiranya itu mungkin dek”*⁸⁵

⁸⁵ Sumber muslimin selaku nasabah BSI Kc Palopo, wawancara di Islamic center 30 september 2024

2.Faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen risiko BSI KC .

a. Faktor pendukung

“Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fajrin Maulana mengatakan faktor Pendukung penerapan manajemen risiko itu ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal itu berasal dari dalam perusahaan ini dan faktor eksternal berasal dari luar..

Adapun penjelasan terkait hasil wawancara ialah:

a. Faktor Internal Pendukung penerapan manajemen risiko menurut Bapak Fajrin Maulana di BSI KC yaitu:⁸⁶

1. Adanya ketersediaan tenaga ahli yang menguasai adanya pengendalian risiko yang sedang dihadapi. Adanya tenaga ahli didalam bidangnya, yaitu pengendalian risiko bisa membuat penerapan manajemen risiko di BSI KC agar bisa diterapkan dengan maksimal. Jika tidak ada tenaga ahli dalam pengendalian risiko maka manajemen bisa gagal dalam mengatasi risiko.

2. Tersedianya alat bantu dalam manajemen risiko. Alat bantu yang tersedia dan memadai akan membuat penerapan manajemen risiko di BSI KC akan terlaksana dengan mudah. Pentingnya alat bantu yang dimaksud ini khusus nya juga untuk keuangan sangat diperlukan demi tercipta nya kegiatan yang baik.

3. Dan faktor pendukung lainnya, dengan adanya karyawan yang ulet dan teliti dalam pekerjaanya. teliti dalam memilih calon nasabah yang mana layak untuk diberikan dan yang mana tidak, agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah.⁸⁷

⁸⁶ Sumber Fajrin Maulana, *MBR KC PALOPO* wawancara Bank Syraiah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024 .

⁸⁷ Sumber Fajrin Maulana, *MBR KC PALOPO* wawancara Bank Syraiah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024 .

b. Faktor eksternal pendukung penerapan manajemen risiko sendiri merupakan faktor dari luar. Faktor eksternal yang sering mengakibatkan manajemen risiko bisa diterapkan dengan baik yaitu adanya karakter dari calon nasabah yang mempunyai sifat jujur dan sadar akan kewajibannya terhadap pembiayaan yang dia ambil. Karna dengan begitu ini akan menjadi faktor pendukung dalam penerapan manajemen risiko.

B Faktor Penghambat

“Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Damayanto yang mengatakan bahwa faktor penghambat itu disebabkan oleh dua faktor seperti yang disebutkan dengan bapak fajrin ,terdapat faktor internal dan eksternal nya”⁸⁸

Adapun penjelasan terkait wawancara ialah:

- a. Faktor internal penghambat dalam penerapan manajemen risiko yaitu:
 - 1. Adanya tingkat kesulitan dalam menentukan pengukuran risiko. Semua kegiatan maupun usaha, pastinya mempunyai tingkat kesulitan yang beragam. Tingkat kesulitan dalam menentukan pengukuran risiko. Dapat menghambat penerapan manajemen risiko di BSI Kc Palopo.jika tingkat kesulitan yang dihadapi tinggi, maka penerapan dalam manajemen risiko mungkin tidak dapat diterapkan dengan baik.⁸⁹

⁸⁸ Sumber Damayanto *MRM KC PALOPO*, wawancara di Bank Syariah Indonesia Cab Palopo,18 september 2024

⁸⁹ Sumber Damayanto *MRM KC PALOPO*, wawancara di Bank Syariah Indonesia Cab Palopo,18 september 2024

2. Kurangnya analisis terhadap proses pembiayaan. Analisis proses pembiayaan yang dilakukan dalam setiap periode. Sebab dilakukan agar risiko yang terjadi bisa berkurang dan manajemen risiko bisa diterapkan dengan baik.
3. Kurangnya pengawasan terhadap proses pembiayaan. Pendapat dari bapak Azril yang menjelaskan bahwa memang adanya pengawasan terhadap proses pembiayaan di BSI Kc Palopo yang perlu ditingkatkan. Karena dengan adanya pengawasan pihak BSI Kc Palopo bisa mengantisipasi risiko yang akan terjadi.

b. Faktor eksternal penghambat penerapan manajemen risiko

Selain karena adanya faktor internal, penyebab penghambat penerapan manajemen risiko bisa disebabkan oleh faktor eksternal yaitu faktor dari luar BSI KC Palopo. faktor ini bisa terjadi karena disebabkan oleh karyawan di perusahaan itu sendiri karena tidak teliti saat memilih calon nasabah.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Azril yang menjelaskan bahwa faktor-faktor tersebut bisa terjadi tanpa pengendalian dari pihak perusahaan. Khususnya jika faktor pendukung dan penghambat terjadi karena faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut bisa terjadi kapanpun dan darimana asalnya.⁹¹ Jika BSI KC bisa mengatasi faktor-faktor tersebut, khususnya faktor penghambat maka akan segera diatasi agar tidak mengahambat dalam penerapan manajemen risiko di BSI KC.

⁹⁰ sumber Azril Wafrizal *MBR CAB PALOPO*, wawancara di Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024.

⁹¹ sumber Azril Wafrizal *MBR CAB PALOPO*, wawancara di Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024.

Selain pihak karyawan BSI KC Palopo, nasabah juga berperan penting dalam penerapan faktor pendukung dan penghambat manajemen risiko karena terjadinya risiko karena disebabkan oleh nasabah yang gagal bayar/menunggak.

”Menurut ibu suarni salah satu nasabah BSI KC faktor pendukung nya jika omset tidak menurun atau pendapatan saya tidak menurun saya selalu bayar tepat waktu, adapun faktor penghambat nya biasanya karena pendapatan menurun sehingga saya pernah lalai dalam pembayaran kalau tidak salah sampai 2 kali karena menurunnya pendapatan, saya sampai diberikan Surat Peringatan.”⁹²

C. Pembahasan

1. Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo .

Dalam penerapan penerapan manajemen risiko terdapat beberapa jenis jenis risiko yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia antara lain:

a. Risiko kredit adalah risiko kerugian yang diderita bank, terkait dengan kemungkinan bahwa saat jatuh tempo, gagal memenuhi kewajiban-kewajiban kepada bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup besar, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun kesehatan bank.

b. Risiko operasional merupakan risiko yang telah paling lama dikenal dan sekaligus paling terakhir, dihadap lembaga keuangan pada umumnya, khususnya bagi dunia perbankan. Ini merupakan risiko kerugian yang secara langsung maupun tidak langsung dihasilkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, faktor, manusia, teknologi atay kibat faktor-faktor eksternal.

⁹² sumber suarni selaku nasabah BSI Kc Palopo, wawancara di Islamic center 30 september 2024

c. Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagungkan, tanpa mengganggu aktifitas, dan kondisi keuangan bank.

d. Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administrasi akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

e. Risiko hukum adalah risiko timbul akibat tuntutan hukum dan kelemahan aspek yuridis, risiko ini timbulnya lain karena ketidadaan peraturan undang-undang yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

f. Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepaatan dalam pengambilan Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepaatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

g. Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank syariah tidak mematuhi dan tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta prinsip syariah.

h. Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank syariah.⁹³

⁹³ Muhammad Farid *Jurnal Akutansi dan Keuangan Islam* 2 Desember 2021

Dalam menciptakan kepercayaan pembiayaan, maka timbul penerapan manajemen risiko dengan menggunakan analisis 5C sehingga pembiayaan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. dan gagal bayar dikategorikan menjadi 2 yaitu tidak mampu bayar dan tidak mau bayar itu adalah dua hal berbeda. Proses manajemen risiko yang telah dilakukan oleh BSI KC sudah menggunakan tahapan-tahapan yaitu:

- a. Identifikasi risiko, dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktifitas fungsional yang berpotensi merugikan bank. Proses identifikasi risiko harus dilakukan menyeluruh. Risiko yang melekat pada produk dan aktifitas bank dapat berbeda-beda. Begitu pula dampaknya terhadap keuangan juga berbeda beda jenis dan jumlahnya. Untuk kegiatan pembiayaan harus memperhatikan kondisi keuangan debitur, dan khususnya kemampuan membayar tepat waktu, serta jaminan atau agunan yang diberikan.
- b. Pengukuran risiko, bagian dari rangkaian proses yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami signifikansi dari akibat yang akan ditimbulkan suatu risiko baik individual maupun portofolio, terhadap tingkat kesehatan dan kelangsungan usaha. Pengukuran risiko dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.
- c. Pemantauan risiko, yang bisa dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap risiko penyempurnaan proses pelaporan terhadap perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi

manajemen yang bersifat material pelaksanaan proses pengendalian risiko, digunakan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha. sistem pemantauan risiko pembiayaan sekurang-kurangnya memuat dalam rangka memastikan bahwa bank mengetahui kondisi keuangan terakhir dari debitur, memantau kepatuhan terhadap persyaratan dalam perjanjian pembiayaan atau kontrak transaksi risiko pembiayaan, menilai kecukupan agnan dibandingkan dengan kewajiban debitur.

d. Pengendalian risiko. ., bank indonesia mengharuskan bank syariah untuk menerapkan manajemen risiko karena harus diakui industri perbankan sangat berisiko, terutama karena bank syariah melibatkan pengelolaan masyarakat dan diputar dalam bentuk pembiayaan. Pengendalian risiko dilakukan dari hasil evaluasi pengukuran risiko yang terdapat pada seluruh produk dan aktivitas bank. Pada pembiayaan bermasalah bank harus memiliki prosedur yang jelas yakni sistem deteksi pembiayaan bermasalah secara tertulis dan menetapkan secara efektif⁹⁴

Proses manajemen risiko merupakan sistem kompresif yang meliputi penciptaan lingkungan manajemen yang kondusif, memelihara pengukuran risiko yang efisien, proses mitigasi dan monitoring, serta menciptakan sistem kontrol yang memadai. Penerapan manajemen risiko Bank Syariah Indonesia KC Palopo

⁹⁴ Trisandi p.usanti, transaksi bank syariah (Jakarta: 2021)

telah sesuai dengan PBI No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Syariah KC. Palopo⁹⁵

Dalam fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000.dalam fatwa tersebut dijelaskan aturan-aturan umum dalam manajemen risiko pembiayaan murabahah.⁹⁶

1. Secara prinsip, nasabah yang memiliki kemampuan tidak dibenarkan menunda penyelesaian utangnya.terkecuali nasabah yang tidak mampu dikarenakan mendapat musibah/bencana maka akan diberikan jangka waktu sesuai dengan kesepakatan.

2. Jika nasabah menunda-nunda pembayaran dengan sengaja, atau jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

Bangkrut dalam murabahah: jika nasabah telah dinyatakan pailit dan gagal bayar menyelesaikan utangnya, bank harus menunda tagihan utang sampai ia menjadi sanggup kembali, atau diberikan kesepakatan.

Sedangkan dalam proses pemberian pembiayaan di BSI KC beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:

- a. Meneliti riwayat hidup calon nasabah
- b. Verifikasi data dengan melakukan interview
- c. Meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan usahanya

⁹⁵ Farhat amaliyah rahmat *manajemen risiko terhadap pembiayaan murabahah (2021-2024*

⁹⁶ Bangkir Indonesia, *memahami bank syariah modal sertifikat, tingkat 1 general banking syariah* (Jakarta 2021-2024)

d. BI *cheking* dan meminta informasi antar bank.

BI *Checking* ini dilakukan melalui system informasi debitur (SID) pada Bank Indonesia. SID ini biasanya menyediakan informasi pembiayaan yang terkait calon nasabah, antara lain informasi mengenai bank pemberi pembiayaan, nilai fasilitas pembiayaan yang telah diperoleh.

e. Mencari informasi atau *trade cheking*

Dalam *trade cheking*, bank dapat memperoleh informasi mengenai kebiasaan calon nasabah.⁹⁷

Dalam penerapan BSI KC Palopo telah melakukan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara efektif sesuai dengan peraturan OJK nomor 65/POJK.03/2016. Hal ini BSI KC Palopo tentunya wajib menjalankan suatu system dan prosedur yang efektif untuk mencegah permasalahan yang terjadi, serta harus mampu menerapkan manajemen risiko yang kompresif yang lebih luas dan menyeluruh untuk meminimalkan efek negative yang timbul dari risiko

d. Faktor Penghambat Dan Pendukung Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo.

Besar kecilnya kegiatan yang ada di BSI KC akan mempunyai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat yang mempengaruhi suatu kegiatan. Di BSI KC Palopo, faktor pendukung dan penghambat bisa disebabkan oleh faktor dari dalam (faktor internal) atau faktor dari luar (faktor eksternal). Dalam pelaksanaan maupun menerapkan apapun, pasti akan ada faktor pendukung dan

⁹⁷ Bangkir Indonesia, *memahami bank syariah modal sertifikat, tingkat 1 general banking syariah* (Jakarta 2021-2024)

faktor penghambat satu kegiatan. Faktor tersebut ialah penyebab terjadinya suatu tindakan maupun kegiatan bisa terpenuhi dan penyebab suatu kegiatan maupun tindakan gagal dipenuhi. Begitu juga seperti penerapan manajemen risiko yang bisa menyebabkan penerapan manajemen risiko bisa berjalan dengan lancar secara tepat maupun terhambatnya atau tidak terlaksananya manajemen risiko.

a. Faktor pendukung internal/eksternal

faktor pendukung dalam penerapan manajemen risiko ialah:⁹⁸

a. Faktor internal

1. Adanya ketersediaan tenaga ahli yang menguasai adanya pengendalian risiko yang sedang dihadapi
2. Tersedianya alat bantu dalam penerapan manajemen risiko
3. Adanya inovasi dan teknik manajemen sesuai dengan perkembangannya .

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang sering mengakibatkan manajemen risiko bisa diterapkan dengan baik yaitu adanya karakter dari anggota sendiri. Anggota yang mempunyai karakter jujur, sadar akan kewajibannya.

Faktor-faktor tersebut merupakan faktor pendukung dalam penerapan manajemen risiko. Baik dari internal maupun eksternal. Jika menginginkan penerapan yang lebih baik, mulai dari faktor internal, faktor Internal merupakan faktor yang perlu ditingkatkan karena faktor internal berasal dari BSI itu sendiri. Berdasarkan penjelasan Bapak Fajrin Maulana bahwa faktor internal dan eksternal

⁹⁸ Sumber Fajrin Maulana, *MBR KC PALOPO* wawancara Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024

dalam pendukung penerapan manajemen risiko perlu ditingkatkan, terutama adanya inovasi dan teknik manajemen sesuai perkembangannya.

b.faktor penghambat internal/eksternal

Sedangkan faktor penghambat penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

a. Faktor internal

1. Adanya tingkat kesulitan dalam menentukan pengukuran
2. Kurangnya analisis terhadap proses pembiayaan
3. Kurangnya pengawasan terhadap proses pembiayaan

b. Faktor eksternal

1. Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaan yang diberikan macet.
2. Adanya unsure tidak sengaja. Artinya si debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu.⁹⁹

Dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. maksudnya dari kedua faktor adalah faktor internal dan eksternal disebabkan karena kurang telitian petugas dalam menganalisis nasabah pembiayaan. Karena hanya menggunakan asas kepercayaan yang sering

⁹⁹ Jurnal perbankan syariah dan ekonomi syariah vol. 04 no 01(2022-2024)

disalhgunakan oleh nasabah kurang baik. Sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh faktor kesengajaan dan ketidaksengajaan.

Maka risiko yang akan dihadapi bank sebagaimana dikutip oleh A. Wangsawidjaja Z.¹⁰⁰ Antara lain: pertama tidak kembalinya pokok pembiayaan dan tidak mendapat imbalan, ujah, atau bagi hasil sebagaimana yang telah disepakati dalam akad pembiayaan antara bank syariah dan nasabah penerima fasilitas, kedua, bertambah besarnya biaya yang akan dikeluarkan oleh bank dan bertambahnya waktu penyelesaian Non Perfoming Financing (NPF) dan ketiga, ketidaklancaran nasabah membayar mengakibatkan adanya kelektibilitas pembiayaan.

¹⁰⁰ Jurnalperbankan syariah dan eknomi syariah vol. 04 no 01(2022-2024)

AdhmBasri	CBR KC PALOPO(counsumer business representative)
Damayanto	MRM KC PALOPO (mikro relantionship manager)
Fajrin Maulana	MBR KC PALOPO (mikro busines representative)
AsrilWafrizal	MBR KC PALOPO(mikro busines representative)
Masita	Guru
Suarni	PNS
Risma	Wiraswasta

Tabel 2.2

Daftar informan

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. risiko ialah suatu kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola semestinya. Sedangkan penerapan manajemen risiko ialah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank.
2. Dalam faktor pendukung BSI KC Palopo telah menerapkan dukungan penuh dan fasilitas untuk semua pihak agar tidak terjadi gagal bayar lagi. Dan dalam faktor penghambat itu terjadi karena disebabkan oleh anggota sendiri karena lalai dalam pekerjaannya dan mungkin itu bisa diubah agar mencegah terjadinya risiko dalam pembiayaan.

B. SARAN

1. Dalam penerapan manajemen risiko saya harap pihak bank betul betul mengatasi risiko yang terjadi pada perusahaan nya.
2. faktor penghambat sekiranya pihak bank harus memperbaiki karena jika tidak diperbaiki akan mengakibatkan manajemen risiko tidak bisa diterapkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Siska Yulia, et al. "Manajemen Risiko." *Jakarta: Global Eksekuti Teknologi* (2023)
- Andiifa,windaaryanto *sumber wawancara*, april 2024
- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad Syarif Iskandar IAIN Palopo "Strategi Bersaing BSI Mempengaruhi Keputusan Pembelian Nasabah Bank Konvensional Di Indonesia" (2021)
- Ahmad Syarif Iskandar IAIN Palopo "Akad Murabahah: Implementasi Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Di BNI syariah KC Palopo" hal 141-148 (2021)
- Anita, Siska Yulia, et al. "Manajemen Risiko." *Jakarta: Global Eksekuti Teknologi* (2023).
- Anita, S. Y., Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Rupiwardani, I. & Anwar, S. (2023). Manajemen Risiko. *Jakarta: Global Eksekutif Teknologi*.
- Alisadikin, Mhd, Heri Sunandar, and Nurnasrina Nurnasrina. "MANAJEMEN RESIKO BANK SYARIAH." *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* 2.1 (2023): 189-192.
- Asir, Muhammad, et al. "Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)* (2023): 32-42.
- Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 32-42.
- Abd kadir Arno,Ishak,Fasiha IAIN Palopo " The Performance Of Competitiveness of sharia Bankig (Indonesia-Pakistan) Using Porters Diamond Theory" Vol 7 no 2 december 2021
- Anita, S. Y., Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Rupiwardani, I., ... & Anwar, S. (2023). Manajemen Risiko. *Jakarta: Global Eksekutif Teknologi*.
- ANITA, Siska Yulia, et al. *Manajemen Risiko. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi*, 2023.
- Anita, Siska Yuli, et al. *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Anita, S. Y., EDT, R. W., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A.& Mayliza, R. (2023). *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Anita, S. Y., EDT, R. W., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A., ... & Mayliza, R. (2023). *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media
- ANITA, Siska Yuli, et al. *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media, 2023.
- Akbar.c eril,Muhammad wahyudin abdulah, murtiadi awaluddin, *manajemen risiko di perbankan syariah* vol 1,n0 2 august 2022

awaluddin,akbar c,Muhammad wahyudin Abdullah murtiadi *manajemen risiko di perbankan syariah* (2022)

ANITA, Siska Yuli, et al. *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media, 2023.

Anita, S. Y., EDT, R. W., Suryantari, E. P., Nurhayati, N., Yucha, N., Mahanavami, G. A., ... & Mayliza, R. (2023). *Manajemen Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media.

Bangkir Indonesia, *memahami bank syariah modal sertifikat, tingkat 1 general bangking syaiah* (Jakarta 2021)

Darmawi, H *Manajemen risiko*. Bumi Aksara. . (2022).

Darmawi, H. (2022). *Manajemen risiko*. Bumi Aksara

Darmawi, Herman. *Manajemen risiko*. Bumi Aksara, 2022.

Drs.Herman Darmawi.*manajemen risiko*, (Jakarta : BUMI AKSARA),CET KE2 Ed 1,hal 19-2

Drs.Herman Darmawi.*manajemen risiko*, (Jakarta : BUMI AKSARA),CET KE2 Ed 1,hal 19-2

Eva kurnia zakia *analisis penerapan manajemen resiko pada pembiayaan murabahah di pt bprs ummu bangil pasuran 2021*

Febriani, Elsa Selvia, et al. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1.2 (2023): 140-153.

Fitri, Aulia. "IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK ACEH SYARIAH CABANG BIREUEN." *PENA ALMUSLIM* 19.1 (2022): 10-21.

Fitri, Aulia. "IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK ACEH SYARIAH CABANG BIREUEN." *PENA ALMUSLIM* 19.1 (2022): 10-21.

Fawziyah, Z. W. (2021). Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Pt Bprs Artha Madani Kantor Pusat Bekasi. *Paradigma*, 17(2), 6-20.

Nainggolan, Hermin, et al. *Manajemen Risiko*. Pradina Pustaka, 2023.

Hajar, Siti, and Wirman Wirman. "Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.5 (2023): 500-513.

Hajar, S., & Wirman, W. (2023). *Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Syariah*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 500-513

Humaidi n nengsih IAIN Palopo *studi pada perbankan syariah* 2023.

HAJAR, Siti; WIRMAN, Wirman. *Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Syariah*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023, 9.5: 500-513.

Hasibuan, Abdul Nasser, and Ali Hardana. "Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 5.1 (2024): 107-121.

Hasan, Muhammad, et al. "Metode penelitian kualitatif." *Penerbit Tahta Media* (2023).

- Julistia, Cut Ernita, and Isra Hayati. "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Kpr Griya Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Medan Gajah Mada." *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)* 3.3 (2022): 515-526.
- Jibria Ratna Yasir IAIN Palopo,"Pemetaan Risiko Pada Metode Pemberian Pinjaman Pada Lembaga Pembiayaan Mikro Syariah "(bukti indonesia) jil.8 nomor 1 (2022)
- Mulyani, Meri, and Wardah Muharriyanti Siregar. "Analisis Non Performing Financing (NPF) Pada BSI KCP Manggeng." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 2840-2848.
- MULYANI, Meri; SIREGAR, Wardah Muharriyanti. Analisis Non Performing Financing (NPF) Pada BSI KCP Manggeng. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2022, 4.6: 2840-2848.
- Mulyani, Meri, and Wardah Muharriyanti Siregar. "Analisis Non Performing Financing (NPF) Pada BSI KCP Manggeng." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 2840-2848.
- Mulyani, M., & Siregar, W. M. (2022). Analisis Non Performing Financing (NPF) Pada BSI KCP Manggeng. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2840-2848.
- Muhammad wahyuddinabdullah, murtiadi awaluddin, akbar c ,*manajemen risiko di perbankan syariah* (2022)
- Murtiadi awaluddin,akbar c,Muhammad wahyudin Abdullah (2022) *manajemen risiko di perbankan syariah*.
- Nasution, Surayya Fadhilah. "Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah di indonesia." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6.1 (2021): 132-152.
- Nur, Fatikha Rizqya, and Tri Septiana Wulandari. "Analisis manajemen risiko pembiayaan murabahah dalam meningkatkan profitabilitas perspektif manajemen syariah (Studi kasus BPR Syariah Artha Mas Abadi)." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 7.2 (2022): 235-253
- Nasution, Atiqi Chollisni, and Abdullah Hafidzy. "Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Di BPRS Berkah Ramadhan." *El Ujrah: Journal of Islamic Banking and Finance* 1.1 (2021).
- Rohmaniyah, Hibatur, and Alvan Fathony. "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 9.1 (2021): 26-33
- Rohmaniyah, Hibatur, and Alvan Fathony. "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 9.1 (2021): 26-33.
- R MURTINANINGSIH, S Supriyanto - 2024 - eprints.iain-surakarta.ac.id
- T Sugihyanto, M Murtanto - *International Journal of Islamic ...*, 2024 - journal.yaspim.org
- Ulhaq, A. A., Nawawi, K., & Muhlisin, S. (2024). Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BPR Syariah Amanah Ummah Cabang Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2309-2323

- Ulhaq, A. A., Nawawi, K., & Muhlisin, S. (2024). Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BPR Syariah Amanah Ummah Cabang Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2309-2323.
- Wibowo, Agus. "Manajemen Risiko." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (2022): 1-392.
- Wibowo, A. (2022). Manajemen Risiko. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-392.
- Wardhana, Setya Surya, et al. "MURABAHAH (Pengertian dan Pembiayaan Murabahah Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2.3 (2024): 391-400.
- WARDHANA, Setya Surya, et al. MURABAHAH (Pengertian dan Pembiayaan Murabahah Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2024, 2.3: 391-400
- Sudanto, Sudanto. "Penerapan Manajemen Risiko Sebagai Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.6 (2023): 12288-12300.
- Safarudin, Rizal, et al. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.2 (2023): 9680-9694.
- Sumber Adhim Basri, *CBR KC PALOPO*, wawancara di kantor Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024
- Sumber Adhim Basri, *CBR KC PALOPO*, wawancara di kantor Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024
- Sumber Adhim Basri, *CBR KC PALOPO*, wawancara di kantor Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024
- Sumber Fajrin Maulana, *MBR KC PALOPO* wawancara Bank Syariaah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024 .
- sumber Azril Wafrizal *MBR CAB PALOPO*, wawancara di Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024.
- Sumber Damayanto *MRM KC PALOPO*, wawancara di Bank Syaraiah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024
- Sumber risma selaku nasabah BSI Kc Palopo, wawancara di imbara 30 september 2024
- Sumber muslimin selaku nasabah BSI Kc Palopo, wawancara di Islamic center 30 september 2024.
- Sumber Fajrin Maulana, *MBR KC PALOPO* wawancara Bank Syraiah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024 .
- Sumber Damayanto *MRM KC PALOPO*, wawancara di Bank Syaraiah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024
- Sumber Damayanto *MRM KC PALOPO*, wawancara di Bank Syaraiah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024
- sumber Azril Wafrizal *MBR CAB PALOPO*, wawancara di Bank Syariah Indonesia Cab Palopo, 18 september 2024.
- sumber suarni selaku nasabah BSI Kc Palopo, wawancara di Islamic center 30 september 2024

*Zahrina wardatul fawziyah analisis manajemen risiko pembiayaan murabahah pt bprs artha
madani kantor pusat bekasi vol 17 no 2.2021*

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopkota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0775/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : WINDA ARIYANTO
Jenis Kelamin : P
Alamat : Perum. Imbara Permai II Kota Palopo
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 2004020200

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP PALOPO

Lokasi Penelitian : Bank Syariah Indonesia KCP Kota Palopo
Lamanya Penelitian : 13 Agustus 2024 s.d. 13 November 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 13 Agustus 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Penguji dan Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 57 TAHUN 2024
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;

Mengingat : b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;

6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Perbankan Syariah

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;

Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;

Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);

Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;

Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;

Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal 01 Februari 2024

Dekan,

Anita Marwing

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 57 TAHUN 2024
TANGGAL : 01 FEBRUARI 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Winda Aryanto
NIM : 20 0402 0200
Program Studi : Perbankan Syariah

II. Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah dan Penyelesaiannya terhadap Produk Murabahah pada Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.

Pembimbing : Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Penguji Utama (I) : Zainuddin S., S.E., M.Ak.

Pembantu Penguji (II) : Andi Farhami Lahila, S.E.Sy., M.E.Sy.

Dekan,

Anita Marwing

Daftar Pertanyaan

Daftar Pertanyaan untuk Pihak Bank

- 1. Bagaimana sejarah Bank Syariah Indonesia kcp Palopo?**
- 2. Bagaimana Manajemen Bank menangani, apabila terjadi Risiko Pembiayaan Murabahah, apakah pihak Bank memberikan jangka waktu Bank langsung memberikan tindakan tersebut, dan jelaskan?**
- 3. Faktor- faktor apakah yang mempengaruhi BSI kcp palopo mengambil pembiayaan Murabahah dibandingkan dengan sistem yang lain ?**
- 4. Menurut Bapak/Ibu tindakan dan solusi apa yang diberikan Bank kepada nasabah, apabila terjadi Risiko Pembiayaan Murabahah?**
- 5. Berapa jumlah pinjaman yang bapak/ibu ajukan terhadap program pembiayaan Murabahah pada pihak Nasabah ?**
- 6. Adakah anggunan/jaminan yang diberikan kepada pihak Nasabah ? Mohon dijelaskan.**
- 7. Bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah pada BSI Kcp Palopo jelaskan ?**
- 8. Faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah BSI Kcp Palopo?**

Daftar Pertanyaan untuk Pihak Nasabah

- 1. Berapa lama Bapak/Ibu menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia kepalala Palopo ?**
- 2. Bapak Ibu mohon dijelaskan sistem pembiayaan apa diambil dan dipergunakan untuk apa?**
- 3. Bapak/ibu apakah ada jaminan yang digunakan untuk pengajuan. pembiayaan?**
- 4. Bagaimana konsekuensi yang harus ditanggung jika bapak/ibu tidak bisa membayar angsuran wajib/ terlambat dalam membayarnya?**
- 5. Apakah bapak/ibu pernah mengalami pembiayaan bermasalah atau pembiayaan kurang lancar?**

Dokumentasi

a. Wawancara Dengan Pihak BSI KC.

1. Wawancara dengan bapak adim selaku CBR KC palopo



2. Wawancara dengan bapak fajrin selaku MBR KC palopo

3. Wawancara dengan bapak azril selaku MBR KC palopo



4. Wawancara dengan bapak Damayanto selaku MRM kc palopo

Wawancara Dengan Pihak Nasabah

1. Wawancara dengan ibu masita selaku pengguna pembiayaan murabahah



2. Wawancara dengan ibu suarni selaku pengguna pembiayaan murabahah



3. Wawancara dengan ibu risma selaku pengguna pembiayaan murabahah



Surat keterangan Selesai Meneliti

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *DELIA*
Jabatan : *BOSM*

Menerangkan

Nama : Winda Aryanto
Nim : 2004020200
Pekerjaan : mahasiswa IAIN Palopo
Juusan prodi : Perbankan Syariah

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian pada 18 september 2024 s/d 15 oktober 2024 dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "**Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC**"

Demikian keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 oktober 2024

Yang membuat pernyataan

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA
KC PALOPO

Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma
Pekerjaan : Wirausaha

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara (i)

Nama : Winda Aryanto
Nim : 2004020200
Tempat/tgl lahir : palopo, 20 april 2002
Program studi : perbankan syariah
Fakultas : ekonomi dan bisnis islam
Semester : 9

Dalam penelitiannya sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

"Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC"

Demikian surat keretangan ini kami berikan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Palopo, 15 oktober 2024



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Damasanto
Pekerjaan : pegawai BSI

Benar tlah melakukan wawancara dengan saudara (i)

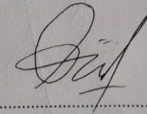
Nama : Winda Aryanto
Nim : 2004020200
Tempat/tgl lahir : palopo, 20 april 2002
Program studi : perbankan syariah
Fakultas : ekonomi dan bisnis islam
Semester : 9

Dalam penelitiannya sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

"Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC"

Demikian surat keretangan ini kami berikan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Palopo, 15 oktober 2024



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suarni

Pekerjaan : PNS

Benar tlah melakukan wawancara dengan saudara (i)

Nama : Winda Aryanto

Nim : 2004020200

Tempat/tgl lahir : palopo, 20 april 2002

Program studi : perbankan syariah

Fakultas : ekonomi dan bisnis islam

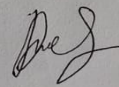
Semester : 9

Dalam penelitiannya sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

“Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC”

Demikian surat keretangan ini kami berikan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Palopo, 15 oktober 2024



VIVO X50 Pro
18 Okt 2024 06.34

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : masita

Pekerjaan : guru

Benar tlah melakukan wawancara dengan saudara (i)

Nama : Winda Aryanto

Nim : 2004020200

Tempat/tgl lahir : palopo, 20 april 2002

Program studi : perbankan syariah

Fakultas : ekonomi dan bisnis islam

Semester : 9

Dalam penelitiannya sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

"Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC"

Demikian surat keretangan ini kami berikan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Palopo, 15 oktober 2024



vivo X50 Pro
18 Okt 2024 06.34

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AZRIL
Pekerjaan : pegawai BSL

Benar tlah melakukan wawancara dengan saudara (i)

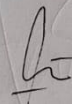
Nama : Winda Aryanto
Nim : 2004020200
Tempat/tgl lahir : palopo, 20 april 2002
Program studi : perbankan syariah
Fakultas : ekonomi dan bisnis islam
Semester : 9

Dalam penelitiannya sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

"Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC"

Demikian surat keretangan ini kami berikan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Palopo, 15 oktober 2024



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajrin Maulana
Pekerjaan : pegawai BSI

Benar tlah melakukan wawancara dengan saudara (i)

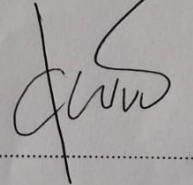
Nama : Winda Aryanto
Nim : 2004020200
Tempat/tgl lahir : palopo, 20 april 2002
Program studi : perbankan syariah
Fakultas : ekonomi dan bisnis islam
Semester : 9

Dalam penelitiannya sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

"Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Palopo, 15 oktober 2024



HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Penelitian Skripsi yang Berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Palopo”.yang Diajukan oleh Winda Ariyanto NIM 2004020200, Telah diseminarkan pada hari Selasa 09 juli 2024 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan penguj, dinyatakan diterima untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy

Tanggal :

Penguji



Andi Farhami Lahila., S.E.Sy., M.E.Sy

Tanggal:

Mengetahui:

a.n Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I

NIP 19810213 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini selasa tanggal 09 bulan Juli tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Winda Ariyanto
NIM : 2004020200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Kcp Kota Palopo

Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~TIDAK LULUS~~ dengan NILAI95..... dan masa perbaikan ...1... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

☐	Proposal diterima tanpa perbaikan
☒	Proposal diterima dengan perbaikan
☐	Proposal ditolak dan seminar ulang

Dosen Pembimbing

Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Dosen Penguji

Andi Farhami Lahila, S.E.Sy., M.E.Sy.

Ketua Prodi

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP.19891207 201903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada hari ini Kamis tanggal 21 bulan November tahun 2024 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Winda Aryanto
NIM : 2004020200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah KC Palopo

Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~TIDAK LULUS~~ dengan **NILAI** ⁹⁴.....dan masa perbaikan ~~...1... pekan/bulan~~.

Dengan Hasil Ujian:

☐	Skripsi diterima tanpa perbaikan
☒	Skripsi diterima dengan perbaikan
☐	Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
(Ketua Sidang/Penguji)

()

2. Zainuddin S., S.E., M.Ak.
(Penguji I)

()

3. A. Farhami Lahila M., S.E.Sy., M.E.Sy.
(Penguji II)

()

4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
(Pembimbing I/ Penguji I)

()

PENILAIAN UJIAN SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Winda Aryanto
Nim : 2004020200
Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 21 November 2024
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah KC Palopo

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
A. NILAI TULISAN		
1	Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan	
2	Ketepatan aspek metodologi	
3	Kualitas sumber data (primer / sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh / mencerna)	
4	Kekuatan analisis dan penyajian tulisan	
5	Kedalaman saran	
6	Tata tulisan	
	Jumlah Nilai A	
B. NILAI LISAN		
1	Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran / pendapat	
2	Ketepatan dan relevansi jawaban	
3	Penguasaan materi skripsi	
4	Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan)	
	Jumlah Nilai B	13

21 November 2024

Penguji I

Zainuddin S., S.E., M.Ak.

PENILAIAN UJIAN SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Winda Aryanto
Nim : 2004020200
Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 21 November 2024
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah KC Palopo

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
A. NILAI TULISAN		
1	Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan	
2	Ketepatan aspek metodologi	
3	Kualitas sumber data (primer / sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh / mencerna)	
4	Kekuatan analisis dan penyajian tulisan	
5	Kedalaman saran	
6	Tata tulisan	
Jumlah Nilai A		
B. NILAI LISAN		
1	Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran / pendapat	
2	Ketepatan dan relevansi jawaban	
3	Penguasaan materi skripsi	
4	Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan)	
Jumlah Nilai B		95

21 November 2024

Penguji II



A. Farhami Lahila M., S.E.Sy., M.E.Sy.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo

E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada hari ini Jumat tanggal 24 bulan Januari tahun 2025 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Winda Aryanto
NIM : 2004020200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Palopo

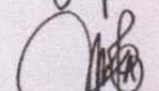
Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~TIDAK LULUS~~ dengan **NILAI** 93 dan masa perbaikan 2 pekan/bulan:

Dengan Hasil Ujian:

☐	Skripsi diterima tanpa perbaikan
☒	Skripsi diterima dengan perbaikan
☐	Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Fasiha, S.E.I., M.El.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Zainuddin S, S.E., M. Ak.
(Penguji I)
3. Andi Farhami Lahila, S.E.Sy., M.E.Sy.
(Penguji II)
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()
()
()

Hamida S.E.Sy., M.E.Sy.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Winda Aryanto

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winda Aryanto

NIM : 20 0402 0200

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Penerapan manajemen Risiko Pembiayaan murabahah pada bank syariah Kc palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,



Hamida S.E.Sy., M.E.Sy.

Tanggal :

Zainuddin S.,S.E.,M.Ak..

A.Farhami Lahila M.,S.E.Sy.,M.E.Sy

Hamida S.E.Sy., M.E.Sy.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Winda Aryanto

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Winda Aryanto

NIM : 20 0402 0200

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada BSI KC Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. Zainuddin S.,S.E.,M.Ak.
(Penguji I).

(.....)
tanggal :

2. A.Farhami Lahila M.,S.E.Sy.,M.E.Sy.
(Penguji II)

(.....)
tanggal :

3. Hamida S.E.Sy., M.E.Sy.
(Pembimbing)

(.....)
tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada BSI KC Palopo” yang ditulis oleh Winda Aryanto NIM 20 0402 0200, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis tanggal 21 November 2024 bertepatan dengan bulan Rabiul Akhir, telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian Munaqasyah.

Tim Penguji

1. Anita Marwing, S.HI., M.HI.

Ketua Sidang/Penguji tanggal :

(.....)

2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.

Sekretaris Sidang/Penguji tanggal :

(.....)

3. Zainuddin S., S.E., M.Ak.

Penguji I tanggal :

(.....)

4. A. Farhami Lahila M., S.E.Sy., M.E.Sy.

Penguji II tanggal :

(.....)

5. Hamida S.E.Sy., M.E.Sy.

Pembimbing tanggal :

(.....)

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : Skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-
Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Winda Ariyanto

NIM : 20 0402 0200

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo.

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tim Verifikasi

1. Agusalim Sanusi, S.E., M.M
tanggal :
2. Nining Angriani
tanggal :





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Winda Artguno
NIM : 2001020200
Prodi : Perencanaan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	WAMIS 18/April/2024	Soraya Fitri AULIA	Implementasi Labelisasi halal pada industri rumah makan toraja		
2	SENIS 13/Mei/2024	Olivia Vansen	Pengaruh e-commerce terhadap pemasaran impulsif produk Fashion Lokal pada aplikasi tiktok		
3	SELASA 20-Mei-2024	Sulikily	Peran pemerintah dalam penguatan branding UMKM berbasis digital +PRPPD XUS		
4	WAMIS 30/Mei-2024	Dhea Fatmiah	Pengaruh AI dalam pemasaran layanan pembelian produk rumah tangga		
5	SENIN 31-Mei-2024	Rahmawati	Pengaruh tren pemasaran menggunakan daya minat beli praktisi milenial		
6	SENIN 22-Juni-2024	AERI Sumbar	Pengaruh persepsi-norma terhadap perilaku konsumsi mahasiswa lain Palopo		
7					
8					
9					
10					

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

NIP 19820124 200901 2 006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI

Nomor : 430/In.19/MA.25.02/11/2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Winda Ariyanto
NIM : 20 0402 0200
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/PBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa, Sangat Baik~~, Baik*
Menulis : ~~Istimewa, Sangat Baik~~, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 01 November 2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Dr. Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is certify that

WINDA ARIYANTO

achieved the following scores on the

TOEFL
PREDICTION TEST

Listening Comprehension	: 410
Structure & Written Expression	: 580
Reading Comprehension	: 490
Total	: 493

Date of Test	: April, 17	2024
Valid Until	: April, 17	2025

Under the auspices of :
LKP English Academy
Terakreditasi A oleh BAN PAUD PNF/ AKR/ 2019
SK No. 216/ BAN PAUD DAN PNF/ AKR/ 2019
Jl. Dr. Moh. Hatta, Ruko No. 1-2
Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu



Anggi Wibowo-Gultom, S.M.B.,M.Si

Chief Executive Office
LKP English Academy



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Winda Ariyanto

sebagai:

PESERTA

pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)

**"Membangun Cara Berpikir Moderat yang Berintegrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal
untuk Menjaga NKRI Berdasarkan Pancasila"**

yang dilaksanakan pada hari Ahad s.d Selasa 13-15 September 2020
di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Rektor IAIN Palopo,

Ketua Panitia,



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 027 /VII/2021

Diberikan kepada :

WINDA ARIYANTO

NIM : 20 0402 0200

Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu

Rektor IAIN Palopo



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : WINDA ARIYANTO
N I M : 20 0402 0200
FAK/PRODI : FEBI/PBS H

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	90	A
2	Fiqh Ibadah	I	90	A
RATA-RATA			90,00	

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / ~~Cukup~~ / Kurang

Palopo, 4 Juli 2021

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardi Takwim, M.HI

NIP. 19680503 199803 1 005

1988.4

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA KC PALOPO

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	9%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.unisla.ac.id Internet Source	1%
5	Muhammad Asir, Rizqy Aiddha Yuniawati, Klemens Mere, Karina Sukardi, Muh. Abduh. Anwar. "Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia", Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 2023 Publication	1%
6	jurnal.peneliti.net Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Winda Ariyanto, lahir di Palopo, provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 20 Juli 2002, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan seorang ayah Ariyanto dan ibu Irmawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Imbara Dua Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, penulis pertama kali menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Lalebbata pada tahun 2008 hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti

melanjutkan sekolah menengah pertama SMP 3 PALOPO hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama 2017 melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas SMA 5 PALOPO pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi IAIN PALOPO prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sebelum menyelesaikan studi, penulis menyusun skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia KC Palopo" sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada jenjang strata satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Contact person penulis : windaaryanto330@gmail.com